

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PETA MELALUI
MEDIA PLASTISIN MENGGUNAKAN MODEL *MIND*
MAPPING KELAS IV MIN 11 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Zahratul Firdaus

NIM. 140209106

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2018M/1440 H**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PETA MELALUI MEDIA
PLASTISIN MENGGUNAKAN MODEL *MIND MAPPING*
KELAS IV MIN 11 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

Zahratul Firdaus

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM. 140209106

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Irwandi, S.Pd.I., M.A
NIP. 197309232007011017

Pembimbing II


Hafidh Maksum, M. Pd

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PETA MELALUI MEDIA
PLASTISIN MENGGUNAKAN MODEL *MIND MAPPING*
KELAS IV MIN 11 ACEH BESAR**

SKRIPSI

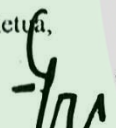
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal :

Kamis, 13 Desember 2018
6 Rabi'ul Akhir 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

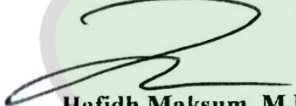
Ketua,


Irwandi, S.Pd.I MA
NIP. 97309232007011017

Sekretaris,


Fanny Fajria, M.Pd

Penguji I,


Hafidh Maksum, M.Pd

Penguji II,


Fakhru Rijal, S.Pd.I, MA
NIDN. 2123048902

-Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, SH. M.Ag
NIP. 19590309198963100

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahratul Firdaus

NIM : 140209106

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Peta Melalui Media Plastisin Menggunakan Model *Mind Mapping* Kelas IV MIN 11 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembukuyan yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 1 November 2018



Zahratul Firdaus

ABSTRAK

Nama : Zahratul Firdaus
NIM : 140209106
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Peta Melalui Media Plastisin Menggunakan Model *Mind Mapping* kelas IV MIN 11 Aceh Besar
Tebal Skripsi : 87 Halaman
Pembimbing I : Irwandi, S.Pd. I MA
Pembimbing II : Hafidh Maksum M.Pd
Kata Kunci : Media Plastisin, Model *Mind Mapping*

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Mind Mapping* dan didukung dengan media plastisin untuk membangun kreatifitas dan aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Peta Melalui Media Plastisin Menggunakan Model *Mind Mapping* kelas IV MIN 11 Aceh Besar”. Data diperoleh dari hasil Observasi, dan Soal Post tes (LKPD). Adapun prosedur pengumpulan data adalah melalui observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan tes. Sedangkan tehnik analisis data, peneliti menggunakan presentase sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Hasil penelitian dari lembar observasi aktivitas guru pada siklus I (3,00%) termasuk dalam kategori baik, dan pada siklus II meningkat menjadi (3,11%) meskipun masih dalam kategori yang sama yaitu baik, dan pada siklus III kemampuan guru terus meningkat menjadi (3,56%) yaitu dalam kategori sangat baik. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I (2,92%) dalam kategori baik, pada siklus II meningkat menjadi (3,38%) masih dalam kategori baik, kemudian pada siklus III terjadi peningkatan secara klasikal yaitu (3,69%) termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata diperoleh sebanyak 6,68 belum mencapai KKM, Pada siklus II nilai rata-rata sudah mengalami peningkatan menjadi 7,00. Kemudian pada siklus III juga mengalami peningkatan nilai rata-rata 8,89. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model *Mind Mapping* melalui media plastisin pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN 11 Aceh Besar menjadi lebih aktif, dan kreatif dalam pembelajaran, aktivitas guru menjadi lebih meningkat serta hasil belajar siswa yang semakin meingkat.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berfikir sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Shalawat beserta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia.

Judul skripsi ini adalah **“Peningkatan Kemampuan Membaca Peta Melalui Media Plastisin Menggunakan Model *Mind Mapping* Kelas IV MIN 11 Aceh Besar”**. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

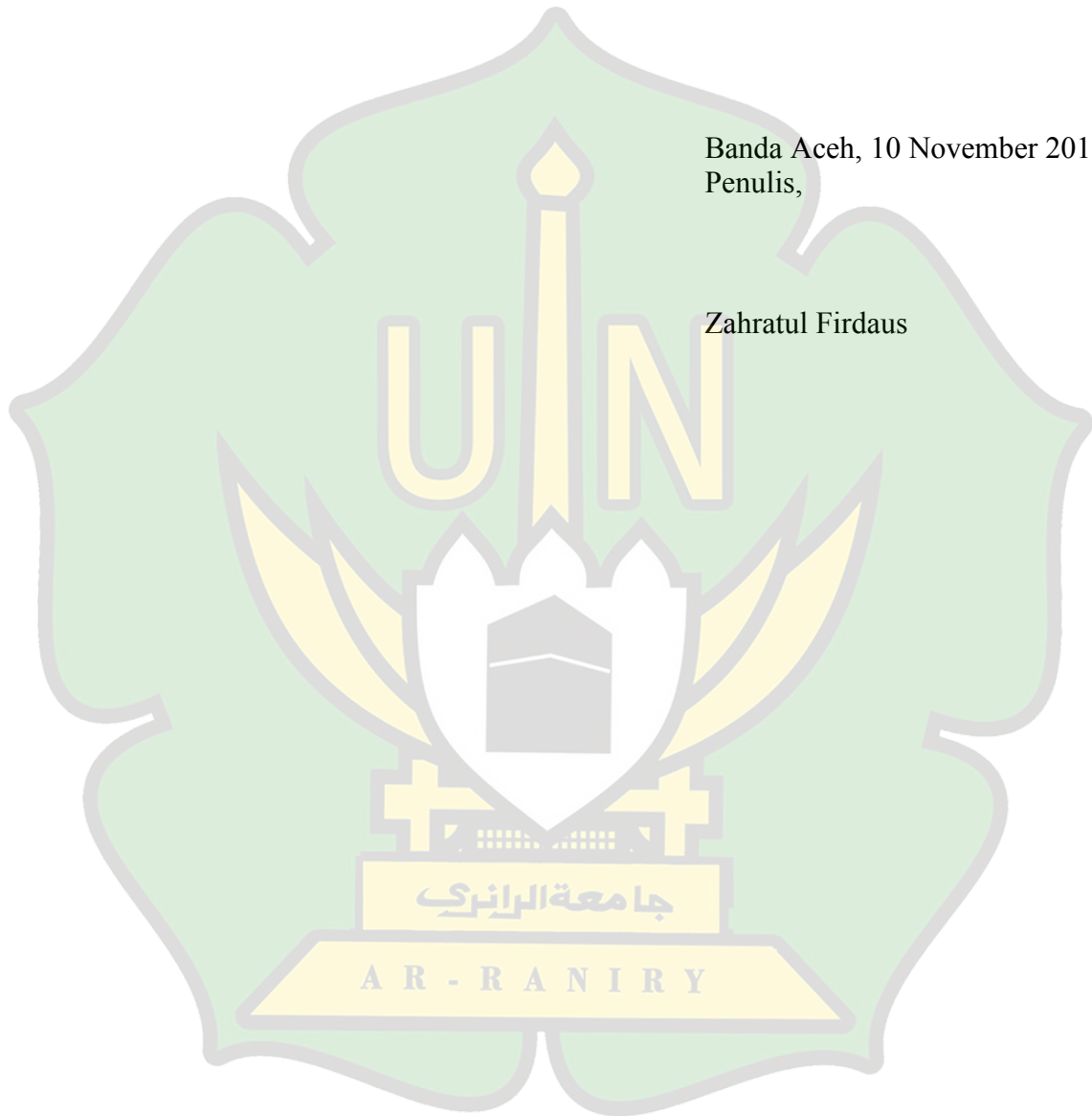
1. Kepada kedua orangtua saya, Ayah Syarbaini dan Ibu Fridi Yanti beserta adik saya Muhammad Juan Firnanda. Berkat doa dan motivasi, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Bapak Dr. Muslim Razali, SH. M.Ag dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi

3. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Irwandi, S.Pd, I MA sebagai pembimbing I dan bapak Hafidh Maksom, M. Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal penulisan skripsi.
5. Bapak Irwandi, S.Pd. I MA selaku Ketua Prodi beserta para dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
6. Kepala Sekolah MIN 11 Aceh Besar Bapak Drs. Ridhwan dan Guru Wali kelas IV-2 Ibu Ruhana, S.Pd yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta staf guru yang ikut serta dalam membantu pengumpulan data-data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh karyawan/karyawati perpustakaan wilayah, perpustakaan UIN Ar-Raniry dan perpustakaan Tarbiyah yang telah membantu penulis menemukan rujukan-rujukan dalam proses penyelesaian skripsi
8. Sahabat seperjuangan mahasiswa/i Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu dan bekerjasama dalam menempuh pendidikan S1.
9. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, namun kesempurnaan bukanlah milik manusia tetapi kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Jika terdapat kesalahan maupun kesilapan dalam penulisan skripsi, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna

untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal ‘Alamin

Banda Aceh, 10 November 2018
Penulis,

Zahratul Firdaus



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Keadaan Guru MIN 11 Aceh Besar	42
Tabel 4.2	Keadaan Siswa MIN 11 Aceh Besar	43
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana MIN 11 Aceh Besar	44
Tabel 4.4	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru selama kegiatan pembelajaran pada Siklus I	49
Tabel 4.5	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama kegiatan pembelajaran pada Siklus I	51
Tabel 4.6	Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I	52
Tabel 4.7	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru selama kegiatan pembelajaran pada Siklus II	59
Tabel 4.8	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama kegiatan pembelajaran pada Siklus II	61
Tabel 4.9	Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II	63
Tabel 4.10	Hasil Refleksi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus II	65
Tabel 4.11	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Pembelajaran pada Siklus III... ..	69
Tabel 4.12	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Pada Siklus III ..	71
Tabel 4.13	Skor Hasil Belajar Siswa Siklus III	73
Tabel 4.14	Hasil Refleksi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Pada Siklus III ..	75
Tabel 4.15	Hasil Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran	76
Tabel 4.16	Hasil Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran	77

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

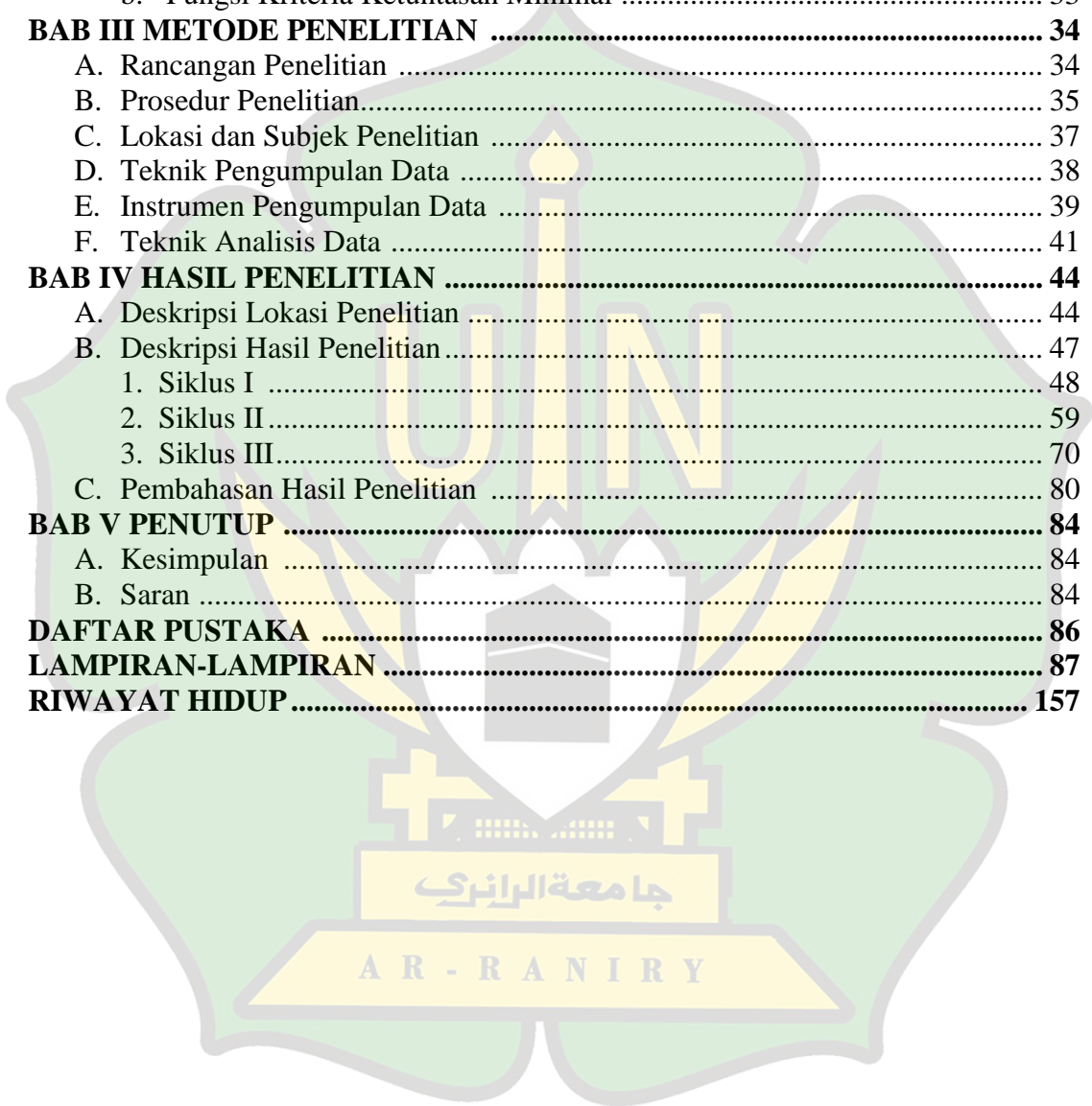
Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dan Dekan FTK UIN Ar-Raniry	87
Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Pengumpulan Data dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry	88
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 11 Aceh Besar	89
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	90
Lampiran 5 : Lembar Kerja Kelompok Siklus 1	99
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	100
Lampiran 7 : Lembar Kerja Kelompok Siklus II	110
Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	111
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	112
Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	115
Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III	118
Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	119
Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	122
Lampiran 14 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	125
Lampiran 15 : Soal Post Test Siklus I	126
Lampiran 16 : Soal Post Test Siklus II	129
Lampiran 17 : Soal Post Test Siklus III	132
Lampiran 18 : Kunci Jawaban Soal Post Test Siklus I	135
Lampiran 19 : Kunci Jawaban Soal Post Test Siklus II	135
Lampiran 20 : Kunci Jawaban Soal Post Test Siklus III	136
Lampiran 21 : Dokumentasi	137
Lampiran 22 : Daftar Riwayat Hidup	145

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Masalah	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
BAB II PEMBAHASAN	13
A. Hasil Belajar	13
a. Defenisi Hasil Belajar	13
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
B. Media Pembelajaran	17
a. Defenisi Media Pembelajaran	17
b. Manfaat Media Dalam Pembelajaran	18
c. Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pembelajaran	18
d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	19
C. Media Plastisin	20
a. Tujuan dan Manfaat Plastisin.....	20
b. Kelebihan dan Kelemahan Media Plastisin	21
c. Langkah-langkah Pembelajaran	22
D. Model <i>Mind Mapping</i>	22
a. Pengertian Model <i>Mind Mapping</i>	22
b. Langkah-langkah Model <i>Mind Mapping</i>	23
c. Kegunaan Model <i>Mind Mapping</i>	24
d. Kelebihan dan kekurangan Model <i>Mind Mapping</i>	25
E. Pembelajaran IPS MI	26
a. Tujuan Pembelajaran IPS MI	27
b. Ruang Lingkup IPS MI	28
c. Fungsi Pembelajaran IPS MI	29
F. Materi Peta	29
a. Defenisi Peta	29

b. Komponen-komponen Peta	30
c. Fungsi Peta	31
G. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	32
a. Pengertian Kriteria Ketuntasan Minimal	32
b. Fungsi Kriteria Ketuntasan Minimal	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian	34
B. Prosedur Penelitian.....	35
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Instrumen Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
1. Siklus I	48
2. Siklus II.....	59
3. Siklus III.....	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87
RIWAYAT HIDUP.....	157



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu program pendidikan yang mengikuti cara pandang bersifat terpadu dari jumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi, sosiologi, dan sebagainya. Hakikat IPS sendiri merupakan telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya.¹

Pembelajaran IPS di SD/MI merupakan kegiatan mengubah karakteristik siswa sebelum belajar IPS (input) menjadi siswa yang memiliki karakteristik yang diinginkan (output). Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia 6-12 tahun. Mereka melihat dunia secara keseluruhan dimana mereka menganggap tahun yang akan datang masih sangat lama sehingga mereka hanya memperdulikan masa sekarang (kongkrit).²

Dalam bidang pengajaran, guru harus selalu memperbaharui kemahiran profesional salah satunya adalah kemampuan mengajarnya. Terdapat beberapa strategi dalam mengajarkan keterampilan sosial kepada peserta didik melalui pembelajaran IPS. Salah satu aspek dari kemahiran mengajar guru IPS dengan menggunakan pendekatan-pendekatan dan teknik-teknik pembelajaran yang relevan dengan apa yang menjadi

¹Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS*, (Bandung: ALFABETA, 2013) h.17

²Rudy Gunawan, *Pendidikan...*, (Bandung: ALFABETA, 2013) h.85

tujuan pembelajaran³. Misalnya dengan model pembelajaran *Mind Mapping*, maka pembelajarn IPS tidak semata-mata menghafal fakta, konsep, dan pengetahuan yang bersifat kognitif serta guru sebagai satu-satunya sumber informasi dalam proses pembelajaran. Namun, model *Mind Mapping* melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Guru diharapkan dapat menciptakan kondisi yang maksimal dan menyenangkan dalam proses mengajar bahan IPS tersebut. Guru selaku pendidik harus bisa memilih model, metode, atau teknik apa yang akan digunakan untuk meningkatkan gairah belajar para siswanya. Hal ini sangat penting untuk guru karena model atau teknik sangat berpengaruh pada efektivitas dan hasil belajar siswa. Jika seorang guru hanya mengajar dengan cara yang sama secara terus-menerus, maka siswa cenderung merasa bosan sehingga mereka tidak fokus berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut. Jadi, guru harus memiliki kemampuan profesional dan kemampuan dalam memanfaatkan dan menggunakan media yang tepat dalam proses pembelajaran.

Ketika penulis melakukan observasi di MIN 11 Aceh Besar, penulis melihat bahwa banyak ditemukan siswa siswa yang tidak memiliki minat dalam proses pembelajaran IPS. Karena pembelajaran IPS hanya berfokus pada gambar dan guru mengajarkan hanya dengan cara menunjuk gambar tersebut tanpa partisipasi siswa itu sendiri, sehingga tidak adanya timbal balik antara guru dengan siswa dan juga antara

³ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 94

siswa dengan siswa yang lain. Hal ini juga terjadi pada saat proses pembelajaran membaca peta.

Dari hasil observasi tersebut, peneliti melihat bahwa kemampuan siswa untuk mengerti akan peta dan mampu membaca isi dari peta tersebut masih sangat rendah. Hal ini di akibatkan atas ketidakmampuan siswa dalam memahami isi dari gambar peta. Guru juga mendapatkan kesulitan dalam memberikan pemahaman dari gambar peta kepada siswa di karenakan media yang digunakan tidak variatif dan tidak menunjang kreatifitas para siswa. Para siswa juga tidak tertarik dan merasa bosan ketika belajar materi membaca peta tersebut, sehingga proses pembelajaran terkesan monoton.

Masalah diatas tentunya dapat berakibat pada hasil belajar siswa dan prestasi belajarnya, sehingga hasil belajar siswa terhadap pembelajaran tidak mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut, guru selaku pengajar harus menciptakan proses pembelajaran yang inovatif dengan membentuk kreatifitas siswa melalui media-media yang guru ciptakan. Menurut Trianto bahwa Martin mengatakan pemetaan konsep merupakan inovasi baru yang penting untuk membantu anak menghasilkan pembelajaran yang bermakna dalam kelas.⁴

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan. KKM ditetapkan sebelum awal tahun

⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013) h.157

ajaran dimulai. Seberapapun besarnya jumlah peserta didik yang melampaui batas ketuntasan minimal, tidak mengubah keputusan pendidik dalam menyatakan lulus dan tidak lulus pembelajaran. Kriteria ketuntasan menunjukkan persentase tingkat pencapaian kompetensi sehingga dinyatakan dengan angka maksimal 100 (seratus). Angka maksimal 100 merupakan kriteria ketuntasan ideal. Target ketuntasan secara nasional diharapkan mencapai 75. Satuan pendidikan dapat memulai dari kriteria ketuntasan minimal di bawah target nasional kemudian ditingkatkan secara bertahap.

Pada penelitian ini, peneliti memilih sekolah MIN 11 Aceh Besar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 Januari 2018, diketahui bahwa kkm terhadap pembelajaran IPS pada sekolah tersebut adalah 70. Hal tersebut mengartikan bahwa para siswa diharapkan mampu mendapatkan hasil dari proses pembelajaran IPS sejumlah 70. Angka tersebut sekurang-kurangnya harus diperoleh oleh 75% dari jumlah siswa di kelas tersebut.

Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar sendiri indikator adanya derajat perubahan tingkah laku pada siswa. Hasil belajar dapat berupa pengetahuan (kognitif), tingkah laku (afektif) dan keterampilan (psikomotorik), yang diperoleh siswa dalam proses belajar mengajar yang akan dinyatakan dalam bentuk penguasaan, perubahan tingkah laku, nilai pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi atau lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman yang terorganisir.⁵

⁵Rusyan Tabarin, Proses Belajar Mengajar yang Efektif Tingkat Pendidikan Dasar, (Bandung: Bina Budaya, 1989), h. 8

Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut serta membantu guru dalam menentukan materi pelajaran, metode, strategi, alat, media dan sumber belajar serta dalam menentukan alat evaluasi untuk melihat keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dan media plastisin dalam pembelajaran IPS.

Media juga sangat berpengaruh dalam mengembangkan teknik yang digunakan oleh seorang guru. Selanjutnya mengamati perkembangan kognitif anak didik, yang berkaitan dengan perkembangan kognitif seperti baca tulis, mengenal angka, sains, konsep mengelompokkan, dan meningkatkan kreativitas. Kelima bidang pengembangan tersebut diberi stimulasi agar perkembangannya optimal sehingga anak akan mendapatkan keterampilan hidupnya. Salah satu perkembangan kognitif di atas meningkatkan kreativitas sangatlah penting dalam kehidupan anak didik dan secara tidak langsung dapat meningkatkan prestasi belajar anak didik di tingkat pendidikan selanjutnya.⁶

Media plastisin diharapkan mampu meningkatkan kreatifitas seorang anak didik dalam mengembangkan materi pembelajaran melalui warna-warna yang ada pada plastisin dan macam-macam bentuk yang bisa dibuat dari media plastisin tersebut. Peserta didik dapat menunjukkan kreatifitas mereka ketika proses

⁶ Siti Rochayah, "Meningkatkan kreatifitas anak melalui metode bermain plastisin pada siswa kelompok B TK Masyithoh 02 Kawunganteng Cilacap", Skripsi, (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah, 2012) h. 3

penggunaan plastisin itu berlangsung. Dengan adanya media ini maka hasil belajar siswa diharapkan mampu mencapai kkm sebesar 75%.

MIN 11 Aceh Besar terletak di Jalan Soekarno Hatta No. 30 Desa Lambheu Kec. Darul Imarah Kab. Aceh Besar. Awal berdirinya sekolah ini adalah tahun 1980. Madratsah ini didirikan dengan berstatus tanah milik Departemen Agama seluas 3.317 m², dan dari awal berdirinya sudah berstatus Negeri dibawah pengawasan Departemen Agama (Kementerian Agama).

Peneliti memilih materi membaca peta untuk penerapan model *Mind Mapping* dengan menggunakan media Plastisin. Melihat peta merupakan salah satu materi yang dipelajari oleh siswa kelas IV MIN 11 Aceh Besar pada semester ganjil. Pemilihan materi membaca peta di MIN 11 Aceh Besar diharapkan mampu mewakili semua materi yang berhubungan dengan melihat peta dalam penerapan model *Mind Mapping* menggunakan media plastisin.

Untuk itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Peta Melalui Media Plastisin Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Kelas IV MIN 11 Aceh Besar”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah aktivitas guru dan siswa terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Peta Melalui Media Plastisin Menggunakan Model *Mind Mapping* Kelas IV MIN 11 Aceh Besar

2. Bagaimanakah hasil belajar siswa terhadap kemampuan Membaca Peta Melalui Media Plastisin Menggunakan Model *Mind Mapping* Kelas IV MIN 11 Aceh Besar

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa terhadap kemampuan Membaca Peta Melalui Media Plastisin Menggunakan Model *Mind Mapping* Kelas IV MIN 11 Aceh Besar
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap kemampuan Membaca Peta Melalui Media Plastisin Menggunakan Model *Mind Mapping* Kelas IV MIN 11 Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti adalah:

1. Bagi siswa
 - a. Siswa dapat merasakan pembelajaran yang menyenangkan, memberikan motivasi serta menimbulkan kreatifitas dalam belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya
 - b. Siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah tanpa merasa terbebani

2. Bagi Guru

- a. Guru dapat memperbaiki proses pembelajaran yang lebih baik
- b. Guru memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013, sekaligus sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dikelasnya.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat terbantu dengan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang model pembelajaran *Mind Mapping* sehingga nantinya dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yang baik.

E. Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Kiki Andriana di MIN 40 Aceh Besar dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar pada Tema 2 “Selalu Berhemat Energi” materi kerangka manusia 2016/2017. Terbukti pada siklus III siswa memperoleh nilai secara klasikal mencapai 87,95% dan masuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Mardhatillah Rasyid di MIN 2 Banda Aceh dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping*

berpengaruh pada kelas eksperimen terhadap pembelajaran IPA materi macam-macam sumber energi. Terbukti bahwa pada hasil *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 82,14 dikategorikan sangat baik sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 67,85. Dari perbandingan tersebut dapat dikatakan bahwa nilai *posttest* siswa eksperimen lebih tinggi dari pada siswa kontrol.

Temuan ini tentu mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti., terutama dalam aspek model pembelajarannya. Namun yang membedakan dengan penelitian ini adalah permasalahan dalam penelitian, subjek dan objek penelitian

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memaknai suatu istilah, maka peneliti mencantumkan istilah-istilah sebagai berikut:

a. Pengertian Peningkatan

Menurut seorang ahli bernama Adi S, peningkatan berasal dari kata tingkat.

Yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas, maupun kuantitas. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan, dan sebagainya.

b. *Mind Mapping*

Menurut Michael Michalko, *Mind Mapping* merupakan alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear. *Mind Mapping* menggapai kesegala arah dan menangkap berbagai pikiran dan segala sudut.⁷

Mind Mapping adalah cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. *Mind mapping* ini dapat kita bandingkan seperti peta kota.⁸

c. Media Plastisin

Media plastisin pada hakikatnya adalah aktivitas untuk mengembangkan motorik halus pada diri individu, perubahan motorik halus berkembang karena adanya usaha individu yang bersangkutan baik yang mencakup latihan secara rutin dan Aktivitas yang sesuai kemampuan dan perkembangan anak.⁹

Media plastisin yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan palstisin untuk memudahkan siswa membentuk kota-kota dalam peta dan membedakan warna dari masing-masing kota. Sehingga siswa dengan leluasa membentuk dan memilih warna yang mereka inginkan. Dengan begitu, mereka dapat mengingat letak-letak kota yang ada di peta dengan baik dan benar.

⁷ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006) h. 1

⁸ Tony Buzan, *Buku Pintar...*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006) h. 4

⁹ Soelistyawati, *Penerapan Media Plastisin Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Al-Islah Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya*, jurnal (Surabaya, S1 PG PAUD FIP UNESA), h.1

d. Penggunaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan didefinisikan sebagai proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu atau pemakaian.¹⁰

Penggunaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan media plastisin sebagai penunjang keberhasilan pada materi membaca peta guna mencapai peningkatan hasil belajar siswa serta keikutsertaan seluruh siswa dalam kegiatan berdiskusi.

e. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan. KKM harus ditetapkan di awal tahun ajaran oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran di satuan pendidikan atau beberapa persatuan yang memiliki karakteristik yang hampir sama.¹¹

f. Hasil belajar siswa

Pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.¹²

¹⁰ Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia, 2008), h. 466.

¹¹ Brilian Stefani, "Peningkatan Pencapaian KKM Dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Produktif RPL Siswa Kelas XI RPL SMK Batik Perbaik Purworejo", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014) h. 8

¹² Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 7

g. Materi Membaca Peta

Membaca Peta didefinisikan sebagai salah satu materi dalam pembelajaran IPS di kelas IV yang membahas tentang letak-letak kota atau provinsi yang ada dinegara Indonesia.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Menurut Muhibbin Syah buku psikologi belajar mengatakan bahwa hasil belajar adalah alat-alat ukur yang digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah program pembelajaran atau penyajian materi kenaikan kelas. Menurut Sudjana, keberhasilan dalam belajar dapat diukur dari dua segi yaitu: segi proses belajar dan hasil belajar. Proses belajar artinya keberhasilan pengajaran terletak dalam keberhasilan belajar siswa, sedangkan hasil belajar diperoleh sebagai akibat proses belajar.

Setelah belajar, tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Penilaian hasil belajar merupakan bagian dari proses pembelajaran dimana siswa dapat mengetahui kemampuannya dan guru dapat mengevaluasi sejauh mana keberhasilan siswa.¹ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara

¹ Sri Redjeki dan Cartonno, *Metode dan Pendekatan dalam Pembelajaran*, (Program Doktor Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana Universitas Indonesia, 2007), h. 148

keseluruhan bukan hanya salah satu aspek saja. Hasil belajar dibedakan menjadi tiga kategori yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti suatu kegiatan belajar, proses belajar mengajar yang optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal pula.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal yang dialami siswa yang mempengaruhi proses belajar sebagai berikut:

a) Sikap terhadap belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yaitu membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak, atau mengabaikan. Siswa memperoleh kesempatan belajar. Meskipun demikian, siswa dapat menerima, menolak, atau mengabaikan kesempatan belajar tersebut. Akibat dari hal tersebut, akan berpengaruh pada perkembangan kepribadian.

b) Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar.

c) Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.²

Dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik, kebiasaan belajar tersebut disebabkan oleh ketidaktahuan siswa pada arti belajar bagi diri sendiri. Hal ini dapat diperbaiki dengan pembinaan disiplin dan pemberian penguatan dalam keberhasilan belajar dapat mengurangi kebiasaan kurang baik pada diri siswa.

2. Faktor Eksternal

Beberapa faktor eksternal yang berpengaruh pada aktifitas belajar, diantaranya adalah sebagai berikut;

a. Guru Sebagai Pembina Siswa Belajar

Guru adalah pengajar yang mendidik. Ia tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya, sebagai pendidik ia memusatkan perhatian pada kepribadian siswa, khususnya berkenaan dengan kebangkitan belajar.

b. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Proses belajar mengajar akan berjalan lancar jika didukung oleh sarana yang lengkap. Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang sekolah,

² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013), h. 39-40.

ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olahraga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pembelajaran yang lain. Hal itu tidak berarti bahwa lengkapnya prasarana menentukan terselenggaranya proses belajar yang baik.

c. Kebijakan Penilaian

Proses belajar mencapai puncaknya pada hasil belajar siswa atau untk kerja siswa. Dalam penilaian hasil belajar, maka penentuan keberhasilan tersebut adalah guru. Fungsi penilaian digunakan untuk; 1) Memperbaiki kegiatan proses belajar mengajar, 2) menentukan kenaikan kelas dan kelulusan, 3) Alat untuk menyeleksi ranking siswa, dan 4) Alat untuk penempatan jurusan

d. Lingkungan sosial siswa di Sekolah

Pengaruh lingkungan sosial di sekolah berupa hal-hal berikut; pengaruh kejiwaan yang bersifat menerima atau menolak siswa, yang akan berakibat memperkuat atau memperlemah konsentrasi belajar, lingkungan sosial mewujudkan dalam suasana akrab, gembira, rukun, dan damai.

e. Kurikulum Sekolah

Perubahan kurikulum sekolah menimbulkan masalah. Masalah-masalah itu adalah; tujuan yang akan dicapai mungkin berubah, bila tujuan berubah, berarti pokok bahasan, kegiatan belajar mengajar dan evaluasi akan berubah.³

³ Istarani dan Intan Pulunga, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Medan: Media Persada, 2015), h. 28-

B. Media Pembelajaran

a) Definisi Media Pembelajaran

Menurut Gearlach dan Ely mengatakan bahwa media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan tuntutan zaman. Media pembelajaran terdiri dari yang sederhana dan murah hingga media yang canggih dan mahal harganya. Ada media yang dibuat oleh guru sendiri, ada pula yang diproduksi pabrik. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien namun dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia.⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan dengan tujuan untuk membangkitkan dan merangsang perasaan, minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media dalam proses pembelajaran akan membantu dalam memahami dan mengingat materi yang diajarkan sehingga membuat lebih antusias dalam proses

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 3.

pembelajaran. Sejalan dengan penjelasan di atas, berikut hadits Rasulullah SAW mengenai media pembelajaran:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا فِي التَّبَيُّنِ لَهُ أَوْ لِعَبِيدِهِ أَنَا وَهُوَ تَيْنٌ فِي الْجَنَّةِ وَأَشَارَ مَالِكٌ
بِالسَّبَّابَةِ وَالْوَسْطَى (أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ فِي الزَّهْدِ وَالرِّقَاقِ)

Artinya:

"Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda : "Aku akan bersama orang-orang yang menyantuni anak yatim di surga akan seperti ini (Rasulullah menunjukkan dua jari, jari telunjuk dan jari tengah yang saling menempel)".(HR. Muslim bin al-Hijaj Abu al-Husain al-Qusyairi al-Naisaburi).⁵

Dalam hadits ini memang tidak secara rinci dijelaskan alat peraga/media seperti apa yang tepat dalam pembelajaran. Melainkan dalam hadits ini dapat dipahami bahwasanya Rasulullah SAW memberikan penjelasan mengenai menyantuni anak yatim di mana Rasulullah SAW memperagakan dengan dua jarinya yaitu jari telunjuk dan jari tengah. Hal ini berarti untuk memahami sesuatu lebih jelas dan rinci perlu adanya perumpamaan dengan alat/media. Seperti halnya dalam pembelajaran saat penyampaian materi oleh guru lebih tepatnya ada penggunaan media agar siswa lebih mudah untuk memahami pembelajaran.

⁵ Muhammad Fajar. *Hadits Tentang Anak Yatim dan Cara Menyantuninya* diakses pada tanggal 5 Januari 2019 dari situs <https://rumus.web.id>

b) Manfaat Media dalam Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Akan tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. *Kemp* dan *Dayton* mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan materi pelajaran dapat diseragamkan.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.⁶

c) Prinsip-Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Guru hendaknya memperhatikan sejumlah prinsip-prinsip tertentu agar penggunaan media dapat mencapai hasil yang baik pada saat menggunakan media pengajaran. Prinsip yang dimaksud dikemukakan oleh Nana Sudjana sebagai berikut.

1. Menentukan jenis media dengan tepat yaitu dengan tujuan dan bahan pelajaran yang diajarkan
2. Menetapkan atau mempertimbangkan subyek dengan tepat yaitu menyesuaikan dengan tingkat kemampuan

⁶ Fatin Solahatin, *Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 22.

3. Menyajikan media dengan tepat yaitu menyesuaikan dengan tujuan, bahan, metode waktu dan sarana
4. Menetapkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat. Artinya, kapan dan dalam situasi mana waktu mengajar media tersebut digunakan. Tentu tidak setiap saat menggunakan media tersebut.

d) Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai mengemukakan rumusan pemilihan media dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran artinya, media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan intruksional yang berisikan unsur-unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, biasanya lebih mungkin menggunakan media pengajaran.
 2. Dukungan dan kesesuaian terhadap isi bahan pengajaran artinya, bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
 3. Kemudahan memperoleh media artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.
 4. Kemampuan guru dalam menggunakan apapun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakan dalam proses pembelajaran.
- Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak

dari penggunaannya dalam interaksi bagi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Media Plastisin

Penerapan media plastisin pada hakikatnya adalah aktivitas untuk mengembangkan motorik halus pada diri individu, perubahan motorik halus berkembang karena adanya usaha individu yang bersangkutan baik yang mencakup latihan secara rutin dan Aktivitas yang sesuai kemampuan dan perkembangan anak.⁷ Pada umumnya anak usia dini masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan motorik halus, dan secara khusus kondisi tersebut salah satunya pengaruh dari rendahnya kreativitas guru dalam menentukan metode pembelajaran kepada anak.⁸

a. Tujuan dan Manfaat Plastisin⁹

Tujuan dimanfaatkannya lingkungan alam dan budaya dalam pembelajaran seni rupa di TK adalah:

1. Agar pembelajaran bisa lebih efektif, dengan lingkungan yang sudah dikenal anak maka anak dapat menerima dan menguasai dengan baik
2. Agar pelajaran jadi relevan dengan kebutuhan siswa sesuai dengan minat dan perkembangannya.
3. Agar lebih efisien murah dan terjangkau yakni dengan menggunakan

⁷ Indira Samego, *Kreasi Plastisin*, (Jakarta: Erlangga, 2008) h. 1

⁸Soelistyawati. 2013. "Penerapan Media Plastisin Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Al-Islah Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya", *skripsi (Surabaya, SI PG PAUD FIP UNESA)*, h.1

⁹ Siti Rochayah, "Meningkatkan kreatifitas...", *Skripsi*, (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah, 2012) h.22

bahan alam, seperti tanah liat.

Pembelajaran yang disukai anak adalah melalui bermain maka bermain plastisin sangat tepat untuk langkah awal pembentukan kreativitas karena diawali dengan proses melemaskan plastisin dengan meremas, merasakan, menggulung, memipihkan, dll. Piaget menyatakan bahwa pengetahuan bukan hanya berupa peniruan dari lingkungan anak melainkan lebih kepada mengonstruksi pemikiran. Pengetahuan adalah hasil dari pengonstruksian pemikiran secara aktif dengan membuat hubungan antara obyek satu dengan obyek lainnya.

b. Kelebihan dan Kelemahan Media Plastisin¹⁰

Media sederhana tiga dimensi memiliki kelebihan-kelebihan, yaitu:

- a. memberikan pengalaman secara langsung, dan konkrit,
- b. tidak adanya verbalisme
- c. obyek dapat ditunjukkan secara utuh baik konstruksinya atau cara kerjanya dari segi struktur organisasi dan alur proses secara jelas.

Sedangkan kelemahannya tidak dapat membuat obyek yang besar karena membutuhkan ruang besar dan perawatannya rumit.

c. Langkah – langkah Pembelajaran¹¹

Sebagai permulaan guru menunjukkan benda konkrit untuk diperlihatkan pada anak didik misalkan dalam penelitian ini, peneliti memperlihatkan gambar peta

¹⁰ Siti Rochayah, “Meningkatkan kreatifitas...”, *Skripsi*, (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah, 2012) h.23

¹¹ Siti Rochayah, “Meningkatkan kreatifitas...”, *Skripsi*, (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah, 2012) h.24

Indonesia atau peta Aceh. Kemudian guru membuat peta tersebut dengan plastisin tanah liat sesuai dengan contoh yang ada, kemudian anak diajarkan untuk membuat yang sama dengan contoh atau membuat bentuk lain sesuka anak.

Guru membebaskan apapun yang dibuat anak, guru tidak boleh membatasi atau menyalahkan apapun yang dibuat anak agar kreatifitas mereka dapat berkembang. Sebaiknya belajar lilin/ plastisin dari tanah liat dilakukan di lantai daripada di bangku atau meja, sehingga anak dengan leluasa berpindah tempat, dapat duduk dengan nyaman dan dapat menikmati bermain plastisin tanah liat sesuai khayalan anak. Untuk mengatasi kotornya tanah liat anak menggunakan celemek plastik dan disediakan tempat cuci tangan beserta lap agar sewaktu pembelajaran selesai anak dengan mudah dapat segera membersihkan tangannya.

D. Model *Mind Mapping*

a. Pengertian Model *Mind Mapping*

Menurut Istrani model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.¹² Sedangkan Mohammad Ali menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan pola atau rencana yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan mengarahkan

¹² Istrani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014) h. 60

pembelajaran di kelas atau di luar kelas yang sesuai dengan karakteristik perkembangan dan karakteristik belajar siswa.¹³

Pembelajaran *Mind Mapping* adalah cara untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. *Mind mapping* ini dapat kita bandingkan seperti peta kota. Kita bisa membandingkan *Mind Mapping* dengan peta kota. Pusat *Mind Mapping* mirip dengan pusat kota. Pusat *Mind Mapping* mewakili ide terpenting. Jalan-jalan utama yang menyebar dari pusat mewakili pikiran-pikiran utama dalam proses pemikiran kita. Jalan-jalan sekunder mewakili pikiran-pikiran sekunder. Dan seterusnya. Gambar-gambar atau bentuk-bentuk khusus dapat mewakili area-area yang menarik atau ide-ide menarik tertentu.¹⁴

b. Langkah-langkah Model *Mind Mapping*

Adapun Langkah-langkah pada Model *Mind Mapping* menurut Istarani adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternative jawaban
3. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternative jawaban hasil

¹³ Mohammad Ali, *Modul Teori dan Praktek Pembelajaran Pendidikan Dasar*, (Bandung: UPI Press, 2007), h. 120.

¹⁴ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006) h. 1

diskusi

4. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat dipapan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru
5. Dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.¹⁵

c. Kegunaan Model *Mind Mapping*

Dalam pendidikan, peta konsep dapat diterapkan untuk beberapa tujuan¹⁶

a) Menyelidiki Apa yang Telah Diketahui Siswa

Guru dapat meminta siswa untuk membuat peta konsep berdasarkan pengetahuan yang sudah mereka miliki sesuai dengan pokok bahasan yang akan dibahas dalam pelajaran bersangkutan. Guru kelas memancing pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari hari itu. Dengan demikian, guru dapat memperkirakan konsep-konsep yang banyak diketahui anak dan konsep-konsep inilah yang menjadi titik tolak guru mengajar.

b) Mempelajari Cara Belajar

Guru dapat memberikan tugas membaca sebuah judul dalam buku teks, kemudian mengungkapkan sari judul itu dengan membuat peta konsep. Dengan demikian, guru dapat melihat kegunaan peta konsep bagi para pelajar. Dengan

¹⁵ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014) h. 64

¹⁶ Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Erlangga, 2011) h.

melatih mereka membuat peta konsep untuk mengambil sari dari dari apa yang mereka baca.

c. Alat Evaluasi

Selama ini alat evaluasi yang dibuat oleh guru atau pelajar terutama berbentuk tes objektif atau tes esai. Teknik evaluasi harus terus dipikirkan untuk mampu memecahkan masalah yang terjadi pada saat ini. Salah satu yang disarankan adalah penggunaan peta konsep yang didasarkan pada tiga gagasan dalam teori belajar Ausubel. Dalam menilai peta konsep yang dibuat oleh para pelajar secara ringkas dikemukakan beberapa kriteria diantaranya adalah kesahihan proposisi, adanya hierarki, adanya ikatan silang, dan adanya contoh-contoh.

d. Kelebihan dan Kelemahan Model *Mind Mapping*¹⁷

Dalam setiap teknik pembelajaran tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan. Kelebihan dan kekurangan dari *Mind Mapping* ialah sebagai berikut :

Kelebihan

Secara rinci, dapat dikemukakan bahwa kelebihan pembelajarn *Mind Mapping* adalah

1. Pembelajaran akan menarik sebab diawali dari suatu permasalahan yang aktual
2. Dapat melatih alur pikir siswa yang relevan dengan kajian permasalahan
3. Dapat meningkatkan kerjasama antara siswa karena pembelajaran dilakukan dalam kelompok

¹⁷ Istarani, *58 Model...*, (Medan: Media Persada, 2014) h. 65

4. Dimungkinkan siswa untuk mengeluarkan ide atau gagasannya secara baik dan sistematis
5. Dimungkinkan siswa mengetahui kompetensinya, sejauh mana kemampuan yang ia miliki.

Kekurangan

1. Permasalahan yang diajukan adakalanya tidak sesuai dengan daya nalar siswa
2. Ditemukan ketidak sesuaian antara masalah yang dibahas dengan apa yang dibahas. Jadi melenceng pembahasan dengan permasalahan yang seharusnya dibahas.
3. Penggunaan waktu adakalanya kurang efektif pada saat melakukan diskusi
4. Untuk melatih alur pikir siswa yang rinci sangatlah sulit dan membutuhkan konsentrasi tingkat tinggi, sementara siswa susah diajak untuk berkonsentrasi secara penuh atau totalitas.

E. Pembelajaran IPS MI

IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu pengetahuan, ilmu social dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan diaktif untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

Nursid Sumatmadja dalam buku Melany Kasim mengemukakan bahwa “secara mendasar pengajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya”. IPS berkenaan dengan cara

manusia menggunakan usaha dalam memenuhi kebutuhan budayanya, kebutuhan kejiwaannya, pemanfaatan sumber yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya, dan lain sebagainya yang mengatur serta mempertahankan kehidupan masyarakat manusia.¹⁸

Sedangkan menurut Leonard dalam buku Melany Kasim mengemukakan bahwa IPS mengembangkan interaksi individu atau kelompok dalam masyarakat baik dalam lingkungan mulai dari yang terkecil misalkan, keluarga, tetangga, rukun tetangga atau rukun warga, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, Negara dan dunia.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan IPS adalah disiplin-disiplin ilmu social atau integrasi dari berbagai cabang ilmu seperti: sosiologi, sejarah, ekonomi, geografi, dan antropologi yang mempelajari masalah-masalah sosial.

a) Tujuan Pembelajaran IPS MI :

Secara keseluruhan tujuan pendidikan IPS di MI adalah sebagai berikut :

1. Membekali siswa dengan pengetahuan social yang berguna dalam kehidupannya kelak dimasyarakat.
2. Membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat
3. Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.

¹⁸Melany Kasim, *Model Pembelajaran IPS*, [Http://wordpres.com](http://wordpres.com) (diakses 8 juli 2018)

4. Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan ketrampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
5. Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan , masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

b) Ruang Lingkup Pelajaran IPS MI

Meliputi beberapa aspek, yaitu :

- a. Manusia, tempat dan lingkungan
- b. Waktu dan perubahan
- c. Sistem sosial dan budaya
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan

Melalui pelajaran IPS, siswa diarahkan untk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta rasa cinta damai. Disamping itu, dengan mempelajari social atau masyarakat, siswa secara langsung dapat mengamati dan mempelajari norma-norma atau peraturan serta kebiasaan baik yang berlaku dalam masyarakat tersebut sehingga siswa mendapatkan pengalaman secara langsung adanya hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara kehidupan pribadi dan masyarakat.

c) Fungsi Pelajaran IPS MI

1. Membentuk dan meluruskan nilai-nilai moral/etika
2. Pembentukan watak dan mental pembangunan
3. Pembentukan dan peningkatan kecerdasan individu.

F. Materi Peta

a. Definisi Peta

Beberapa ahli mendefinikan peta dengan berbagai pengertian, namun pada dasarnya peta memiliki arti yang sama. Berikut ini pengertian peta dari para ahli: Menurut *International Cartographic Association (ICA)*, peta adalah gambaran atau representasi unsur-unsur ketampakan abstrak yang dipilih dari permukaan bumi yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda-benda angkasa yang pada umumnya digambarkan pada suatu bidang datar dan diperkecil/diskalakan.

Peta merupakan gambaran atau lukisan seluruh atau sebagian dari permukaan bumi yang digambarkan pada bidang datar yang diperkecil dengan menggunakan skala tertentu dan dijelaskan dalam bentuk simbol dan dibuat mengikuti ukuran sama luas, sama bentuk, sama jarak, dan sama arah.

b. Komponen-Komponen Peta

Komponen peta terdiri atas:

1. Judul Peta

Judul peta memuat isi peta. Melalui judul peta pembaca dapat segera mengetahui data dan daerah mana yang tergambar dalam peta tersebut. Judul peta merupakan komponen yang sangat penting.

2. Skala Peta

Skala merupakan perbandingan jarak di peta dengan jarak sebenarnya dilapangan. Sebagai contoh, skala 1 : 500.000 bermakna 1cm jarak pada peta sama dengan 500.000 cm jarak sebenarnya dipermukaan bumi. Penyajian skala dalam peta dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk, yaitu dalam bentuk angka, batang, dan verbal

3. Arah Mata Angin

Petunjuk arah mata angin berfungsi untuk menunjukkan arah Utara, Selatan, Timur, dan Barat. Tanda orientasi perlu dicantumkan pada peta untuk menghindari kekeliruan. Petunjuk arah pada peta biasanya berbentuk tanda panah yang menunjuk ke arah Utara. Petunjuk ini diletakkan dibagian mana saja dari peta, asalkan tidak mengganggu kenampakan peta itu sendiri.

4. Legenda/ Keterangan Peta

Legenda juga merupakan komponen penting pada peta untuk menentukan lokasi, validitas, jenis jalan, ketinggian, dan sebagainya. Legenda menerangkan arti dari symbol-simbol yang terdapat dalam peta. Legenda biasanya diletakkan pada

pojok kiri bawahpeta. Selain itu legenda peta dapat juga diletakkan pada bagian lain peta selama tidak mengganggu kenampakan peta secara keseluruhan.

5. Sumber dan Tahun Pembuatan Peta

Sumber memberi kepastian kepada pembaca peta, bahwa peta tersebut bukan hasil rekaan dan dapat dipercaya. Selain sumber, perhatikan juga tahun pembuatannya. Pembaca peta juga dapat mengetahui bahwa peta tersebut masih cocok atau tidak untuk digunakan pada masa sekarang atau sudah kadaluarsa karena sudah terlalu lama.¹⁹

c. Fungsi peta

Secara umum fungsi peta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menunjukkan posisi atau lokasi suatu tempat dipermukaan bumi
2. Memperlihatkan ukuran (luas, jarak) dan arah suatu tempat dipermukaan bumi.
3. Menggambarkan bentuk-bentuk di permukaan bumi, seperti benua, Negara, gunung, sungai dan bentuk-bentuk lainnya
4. Membantu peneliti sebelum melakukan survey untuk mengetahui kondisi daerah yang akan diteliti
5. Menyajikan data tentang potensi suatu wilayah

¹⁹ Sutoyo Leo Agung, *Buku Sekolah Electronik IPS kelas IV* (Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 8-10.

6. Alat untuk mempelajari hubungan timbal-balik antara fenomena-fenomena (gejala-gejala) geografi di permukaan bumi.²⁰

G. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

a. Pengertian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

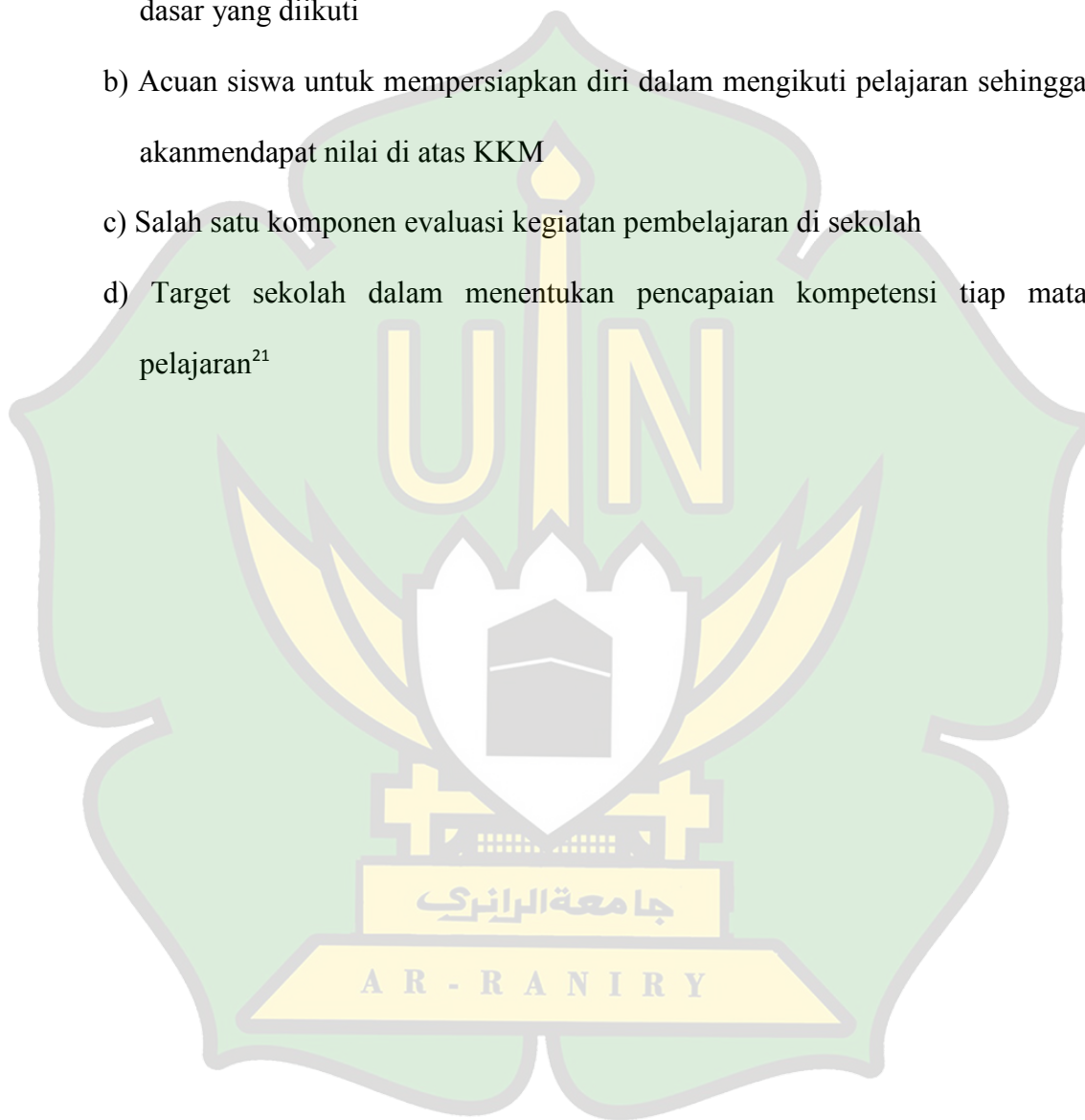
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan suatu acuan penentu seorang siswa memenuhi kriteria persyaratan penguasaan materi pelajaran tertentu secara minimal. Department Pendidikan Nasional pada Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar Sekolah Menengah Kejuruan menyebutkan bahwa KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal dengan nilai antara 0-100% untuk setiap mata pelajaran dan ditentukan oleh satuan pendidikan. Dengan ditetapkannya ketuntasan minimal maka siswa tidak harus mencapai nilai 100% untuk disebut tuntas belajar, melainkan hanya dengan mencapai batas ketuntasan minimal (sebesar 75%) siswa sudah dapat dikatakan tuntas belajar.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa KKM merupakan batasan nilai minimal ketercapaian kompetensi berupa angka dari 0-100 sebagai patokan penentu ketuntasan minimal siswa. Sebagai patokan secara nasional telah ditetapkan bahwa KKM sebesar 75%.

²⁰ Dra. Romenah, *Pengetahuan Peta*, diakses pada tanggal 9 juli 2018 dari situs <https://andimanwno.files.wordpress.com/2010/08/pengetahuan-peta.pdf>

b. Fungsi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

- a) Acuan dalam menentukan ketuntasan belajar siswa pada tiap kompetensi dasar yang diikuti
- b) Acuan siswa untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti pelajaran sehingga akanmendapat nilai di atas KKM
- c) Salah satu komponen evaluasi kegiatan pembelajaran di sekolah
- d) Target sekolah dalam menentukan pencapaian kompetensi tiap mata pelajaran²¹



²¹ Brilian Stefani, “Peningkatan Pencapaian KKM Dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Produktif RPL Siswa Kelas XI RPL SMK Batik Perbaik Purworejo”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014) h. 8

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian adalah berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berkembang dari penelitian tindakan. Penelitian tindakan adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata. Beberapa para ahli menyebutkan bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Penelitian tindakan juga merupakan intervensi dalam dunia nyata serta pemeriksaan terhadap pengaruh yang ditimbulkan dari intervensi tersebut. Dari beberapa definisi tersebut, maka ciri utama dari penelitian tindakan adalah adanya perlakuan tertentu untuk memperbaiki cara kerja dalam dunia nyata.¹³

Penelitian Tindakan Kelas adalah proses kegiatan yang dimulai dari menyadari masalah pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. PTK dilaksanakan langsung oleh guru dengan melakukan kegiatan refleksi diri pada awal dan akhir pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memecahkan masalah yang terjadi di dalam kelas dan harus dilakukan dalam keadaan yang sebenarnya dan tentunya tidak mengganggu program pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.¹⁴

¹³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h. 24

¹⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian...*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h. 27

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa tahapan yang terdiri dari beberapa siklus. Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian, yaitu :³

a) Tahap 1 : Menyusun Rencana

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan semua atribut instrument yang di perlukan pada saat melaksanakan kegiatan PTK seperti mempersiapkan materi membaca peta, menyusun RPP, membuat lembar observasi siswa dan guru, dan menyusun soal-soal untuk pelaksanaan tes. Penelitian tindakan yang ideal sebaiknya dilakukan dengan cara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi.

b) Tahap 2 : Pelaksanaan Tindakan

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi atau penerapan dari rancangan, yaitu melakukan tindakan di kelas. Yang terpenting adalah pelaksanaan guru harus mengingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan namun rancangan tersebut harus berlaku wajar, tidak dibuat-buat. Yang bertindak sebagai guru dalam pelaksanaan tindakan ini adalah peneliti.

³ Suharsimi Arikunto, dkk, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara), h. 16

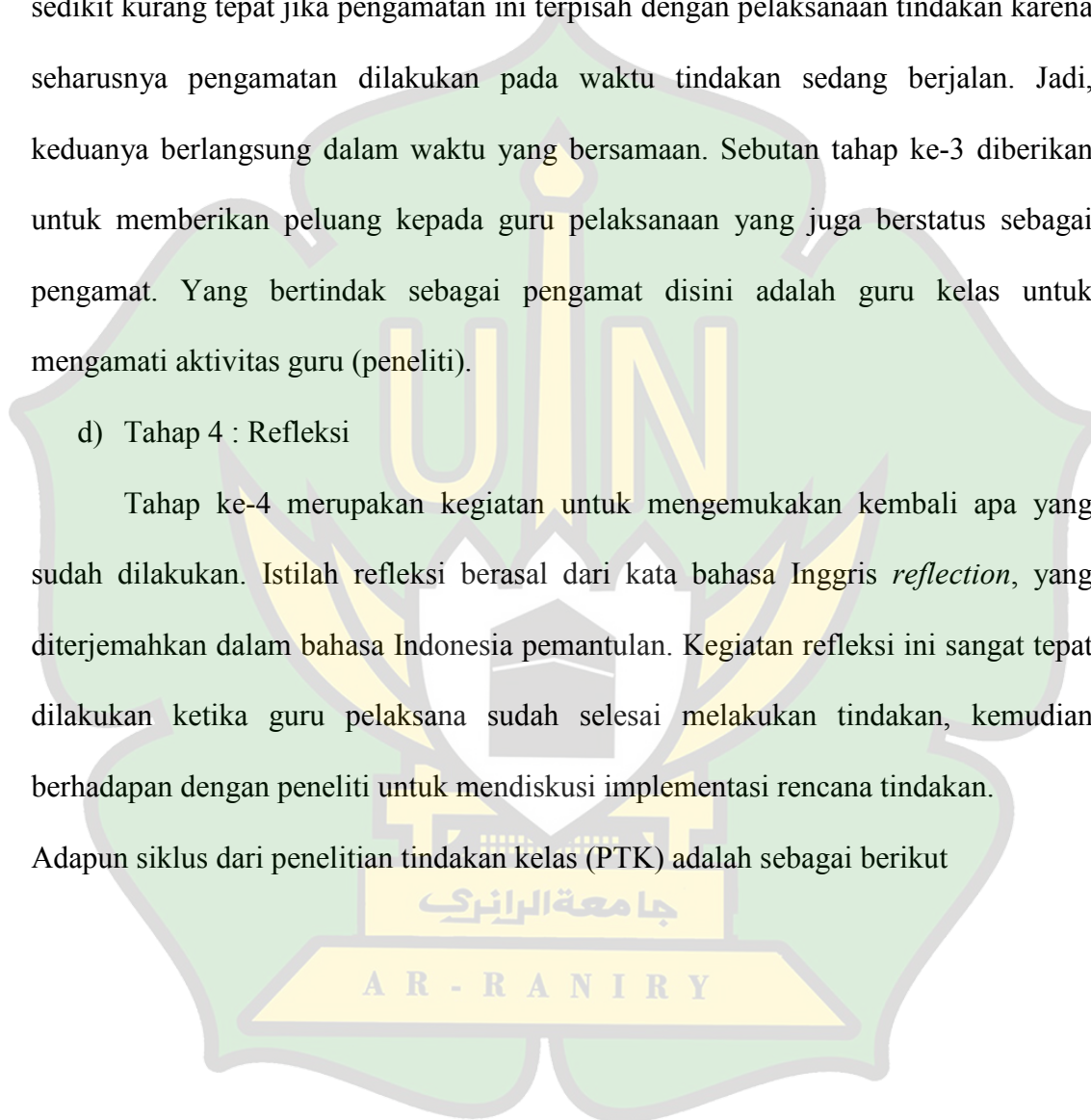
c) Tahap 3 : Pengamatan

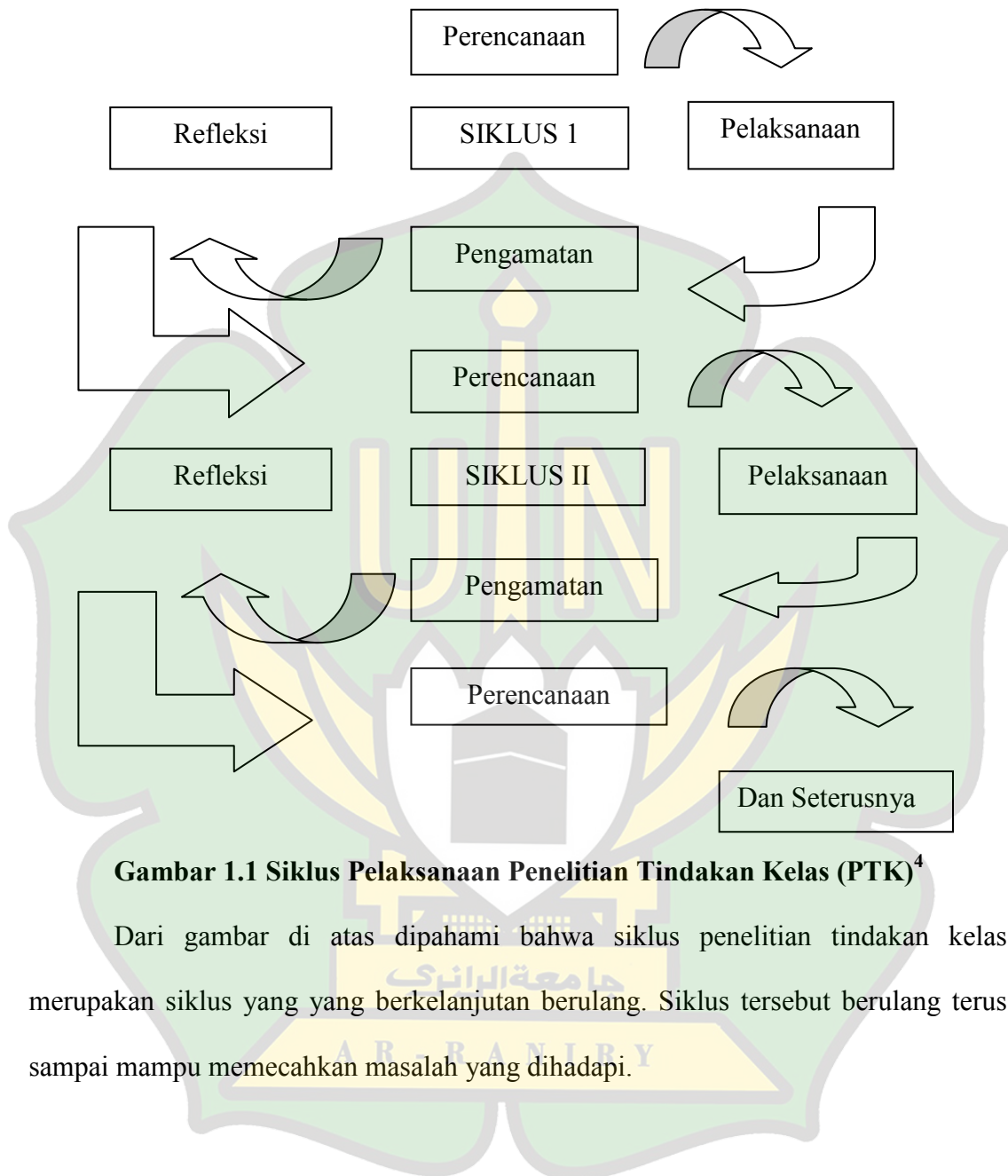
Pada tahap ini, kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat jika pengamatan ini terpisah dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang bersamaan. Sebutan tahap ke-3 diberikan untuk memberikan peluang kepada guru pelaksanaan yang juga berstatus sebagai pengamat. Yang bertindak sebagai pengamat disini adalah guru kelas untuk mengamati aktivitas guru (peneliti).

d) Tahap 4 : Refleksi

Tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah refleksi berasal dari kata bahasa Inggris *reflection*, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia pemantulan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rencana tindakan.

Adapun siklus dari penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut





Gambar 1.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)⁴

Dari gambar di atas dipahami bahwa siklus penelitian tindakan kelas merupakan siklus yang berkelanjutan berulang. Siklus tersebut berulang terus sampai mampu memecahkan masalah yang dihadapi.

⁴ Suharsimi, Arikunto, *Penelitian...*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.16

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 11 Aceh Besar yang berjumlah 21 orang yang terdiri dari 12 orang perempuan dan 9 orang laki-laki. Pengamatannya adalah Ibu Ruhana S.Pd sebagai guru di kelas IV MIN 11 Aceh Besar. Adapun yang diamati adalah keseluruhan proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas IV MIN 11 Aceh Besar melalui penggunaan model *Mind Mapping*.

D. Teknik pengumpulan data

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan alat penelitian. Karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut sebagai teknik penelitian. Penelitian sebagai suatu cara ilmiah dalam memecahkan masalah termasuk Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian memerlukan data-data empiris, dan data-data tersebut hanya akan diperoleh jika peneliti menggunakan instrumen atau teknik penelitian yang tepat.⁵

Maka dalam penulisan ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa :

a. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁶ Peneliti ini dilaksanakan dengan

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian...*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h. 84

⁶Wina Sanjaya, *Penelitian...*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h. 86

menerapkan model *Mind Mapping* saat berlangsungnya pembelajaran di kelas IV MIN 11 Aceh Besar. Kemudian tujuan pengamatan ini adalah untuk mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pengumpulan data ini disusun dengan menggunakan format observasi atau penelitian yang telah disusun termasuk juga pengamatan secara cermat., pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Dari hasil pengamatan dapat ditemukan berbagai kelemahan sehingga dapat ditindaklanjuti untuk kemudian diperbaiki pada siklus berikutnya.

b. Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap ini peneliti bersama tim pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Peneliti ini dilaksanakan dengan menerapkan model *Mind Mapping* pada saat berlangsungnya pembelajaran di kelas IV MIN 11 Aceh Besar. Tujuan dilaksanakan pengamatan pada aktivitas guru untuk mengamati keseluruhan pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan model *Mind Mapping*.

c. Tes

Tes merupakan instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa dalam bentuk nilai skor. Tes yang digunakan meliputi post test. Post test dilakukan setelah proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui hasil belajar siswa.

E. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penulisan ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa Adapun dua teknik digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Instrumen Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui dan melihat kelemahan dan kekurangan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan lembar pengamatan yang telah disediakan. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat menentukan dalam penelitian tindakan kelas. Observasi sebagai alat evaluasi yang banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁷ Dari hasil data yang diperoleh sebagai fakta untuk melihat ada tidaknya dampak perbaikan pembelajaran yang diharapkan. Hasil pengamatan dapat ditemukan berbagai kelemahan sehingga dapat ditindak lanjuti untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.⁸

- a. Lembar Observasi Aktivitas Siswa, berupa lembar pengamatan aktivitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terdiri dari beberapa aspek, yang dinilai dan dibubuhi dengan tanda *chek list*.

⁷ Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013) h. 76

⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian...*, (Jakarta : Kencana, 2009) h. 86

b. Lembar Observasi Aktivitas Guru, berupa lembar pengamatan aktivitas guru terhadap kegiatan pembelajaran dengan penerapan model *Mind Mapping* terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan dibubuhi tanda *cek list*.

2. Soal Tes

Soal tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yaitu 10 soal post test yang sesuai dengan indikator yang digunakan dalam RPP.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data untuk masing-masing data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Analisis Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MIN 11 Aceh Besar melalui model *Mind Mapping*, dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah aktivitas yang keseluruhan

Ketentuan: 4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

2) Analisis Aktifitas Guru

Data aktifitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah aktivitas keseluruhan⁹

Skor rata-rata akivitas guru/siswa sebagai berikut:

$0,51 \leq \text{TKG} < 1,50$ = Kurang

$1,51 \leq \text{TKG} < 2,50$ = Cukup

$2,51 \leq \text{TKG} < 3,50$ = Baik

$3,51 \leq \text{TKG} < 4,00$ = Sangat baik

TKG = Tingkat Kemampuan Guru¹⁰

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar statistik pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013) h. 43

¹⁰ Sukardi, *Metodelogi Penelitian, Kompetensi dan prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

3) Analisis Tes Hasil Belajar

Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MIN 11 Aceh Besar melalui penerapan model *Mind Mapping*, dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan rumus:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas

Interval Ketuntasan hasil belajar klasikal

40 – 59% = Rendah

60 – 74% = Sedang

75 – 85% = Tinggi

85-100% = Sangat Tinggi¹¹

Ketentuan:

1. Siswa dinyatakan tuntas belajar apabila mencapai daya serap 70%
2. Ketuntasan klasikal tercapai apabila mencapai 75% siswa dalam kelas tersebut telah tuntas belajar.

¹¹ Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gravindo Persada, 2005) h. 43

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN Keutapang Dua Aceh Besar pada tahun ajaran 2018/2019 dan sekarang menjadi MIN 11 Aceh Besar. Alasan perubahan nama tersebut berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 670 tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Aceh. Adapun deskripsi lokasi penelitian yaitu gambaran tentang lokasi penelitian yang mencakup tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, dan keadaan siswa.

1. Sejarah Berdirinya MIN 11 Aceh Besar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 11 Aceh Besar memiliki visi dan misi Madrasah. Melalui visi dan misi tersebut sekolah atau madrasah sudah sepatutnya menjadi pembudayaan nilai-nilai sekolah terpercaya di masyarakat untuk menciptakan peserta didik yang mampu berkompetensi dalam IMTAQ dan IPTEK serta tanggap terhadap perubahan lingkungan dengan nuansa keislaman dan kekeluargaan. MIN 11 Aceh Besar, terletak di Jalan Soekarno Hatta No. 30 Desa Lambheu Kec. Darul Imarah Kab. Aceh Besar. Madrasah ini didirikan di atas tanah milik Depag seluas 3317 m² dengan Nomor Statistik Madrasah: 111111060040.

Sejak didirikan hingga saat ini, MIN yang berstatus negeri ini sudah memiliki gedung sendiri, dengan jumlah 17 ruangan, yang digunakan untuk kegiatan proses pembelajaran hanya 12 kelas, sedangkan 5 ruang yang lainnya digunakan untuk ruang

pustaka, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, dan rumah dinas. Setelah beberapa kali pergantian pimpinan (Kepala Sekolah/Madrasah) dan pada tahun 2017 sampai dengan sekarang kepemimpinannya adalah Drs. Ridhwan

Madrasah tersebut didirikan untuk menyahtui harapan dan keinginan masyarakat setempat dan masyarakat lain pada umumnya, yang bertujuan untuk membentuk para siswa yang berilmu Islami dan bertaqwa terhadap Allah SWT. Dan yang terpenting lagi adalah untuk membentuk manusia dalam kepribadian, memiliki kecerdasan dan ketrampilan yang seimbang.

2. Keadaan Guru MIN 11 Aceh Besar

Dalam sebuah lembaga pendidikan sangat penting untuk membentuk suatu struktur organisasi yang bertujuan untuk menjaga kestabilan suatu jabatan. Selain itu, dengan struktur organisasi juga dapat memberikan suatu gambaran secara umum sasaran yang akan dicapai oleh lembaga tersebut. Setiap personal harus mengerti dan menyadari tugas dan tempatnya di dalam struktur organisasi.

Tabel 4.1 Keadaan Guru MIN 11 Aceh Besar

NO	Nama/NIP	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Drs. Ridhwan 196601121999031002	Kepala Madrasah	S1
2	Sabariah, S.Pd 196810041988012003	Wakil Kepala Madrasah	S1
3	Drs. Ramli 196512312000031046	Guru Kelas	S1
4	Jamilah, S.Pd 196705041998032002	Guru Kelas	S1
5	Cut Safrida, S.Ag 197612022005012004	Guru Kelas	S1
6	Ruhana, S.Pd 197302071999052001	Guru Kelas	S1
7	Juariah, S.Ag 19730811200701201	Guru Kelas	S1
8	Yusninawati, S.pd 198612272009042008	Guru Kelas	S1

9	Mistaruddin, S.Pd.I 198006152005011008	Guru Kelas	S1
10	Kurniati, S.Pd.I 197206152005012005	Guru Kelas	S1
11	Nuridha, S.Pd.I 197610162005012003	Guru Kelas	S1
12	Rusna, S.Pd.I 197707222009122003	Guru Kelas	S1
13	Murdani, S.Pd.I 197807012011031001	Guru Kelas	S1
14	Khairiah, S.Pd.I 197512312007102010	Guru Kelas	S1
15	Elwi Puspita, S.Pd.I 198310162009012008	Guru Kelas	S1
16	Alya Orija, S.Pd.I 198311132005012002	Guru Kelas	S1
17	Elizar, S.Pd. 197211202007102003	Guru Kelas	S1
18	Safriati, S.Pd.I 198510162009012007	Guru Kelas	S1
19	Erliana 197906022006042016	Guru Kelas	S1

Sumber Data: Dokumentasi MIN 11 Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019

3. Keadaan Siswa

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIN 11 Aceh Besar

Jenjang Kelas	Jumlah Siswa 2018-2019		
	L	P	Jumlah
Kelas I (2 Kelas)	26	32	58
Kelas II (2 Kelas)	27	34	61
Kelas III (2 Kelas)	32	32	64
Kelas IV (2 Kelas)	21	21	42
Kelas V (2 Kelas)	23	28	51
Kelas VI (2 Kelas)	22	23	45
Jumlah	151	170	321

Sumber Data : Dokumen MIN 11 Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019

Jumlah siswa MIN 11 Aceh Besar sampai tahun ini sebanyak 321 (tiga ratus dua puluh satu) siswa, yang terdiri dari 58 (lima puluh delapan) siswa kelas I, 61 (enam puluh satu) siswa kelas II, 64 (enam puluh empat) siswa kelas III, 42 (empat

puluh dua) siswa kelas IV, 51 (lima puluh satu) siswa kelas V, dan 45 (empat puluh lima) siswa kelas VI. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table dibawah ini.

4. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen MIN 11 Aceh Besar diketahui bahwa sarana dan prasarana MIN 11 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut:

4.3 Sarana dan Prasarana MIN 11 Aceh Besar

NO	Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Kelas	12
3.	Ruang Dewan Guru	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Ruang Pustaka	1
6.	Mushalla	1
7.	Rumah Dinas	1
8.	Lapangan	1
9.	Kamar Mandi (WC)	3
10.	Kantin	1
Jumlah		23

Sumber Data: Dokumentasi MIN 11 Aceh Besar Tahun Ajaran 2018/2019

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV-2 dengan subjek penelitian berjumlah 21 orang siswa. Dalam penelitian ini, proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan media plastisin yang dilakukan selama tiga hari yaitu pada tanggal 01 Oktober 2018, 08 Oktober 2018, dan 10 Oktober 2018. Dalam upaya peningkatan hasil belajar pada pelajaran IPS materi membaca peta Kepulauan Seribu dan Pulau

Jawa dengan menggunakan model *Mind Mapping* melalui media plastisin. Maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pemberian tes yaitu soal post test, serta lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus. Hasil penelitian pada tiap-tiap siklus dideskripsikan sebagai berikut:

SIKLUS I

1. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini, peneliti merancang dan mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun hal yang harus dipersiapkan adalah menentukan materi pembelajaran, menentukan sumber belajar, membuat RPP lengkap LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, membuat media plastisin sebagai contoh untuk siswa membuat media tersebut dikelas.

2. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran IPS siklus I dilakukan pada hari selasa tanggal 01 Oktober 2018. Tindakan dilaksanakan setelah segala sesuatu sudah dipersiapkan dengan baik. Kegiatan Pembelajaran dibagi dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan ini dan kemudian kegiatan akhir (penutup). Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan tersebut sesuai dengan RPP I (terlampir).

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Membimbing siswa untuk membacakan doa sebelum memulai proses belajar mengajar - Mengkondisikan siswa dengan tanya jawab tentang diri siswa - Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (absen) - Menanyakan kepada siswa tentang pemahaman awal siswa tentang Negara Indonesia - Guru memotivasi siswa tentang materi yang akan dipelajari - Guru memancing pengalaman siswa sesuai tema yang akan dipelajari - Menginformasikan tema “Tempat Tinggalku”
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati gambar peta yang ada pada buku siswa - Guru mengajukan pertanyaan seperti : <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kalian pikirkan ketika mendengar Kepulauan Seribu? 2. Kira-kira berapa jumlah Pulau di Kepulauan Seribu? - Siswa menjawab pertanyaan guru secara bergantian. - Guru bersama siswa menyebutkan pulau-pulau yang terdapat di Kepulauan Seribu - Guru mengingatkan siswa tentang arah mata angin - Guru menginformasikan siswa bahwa warna yang terdapat pada gambar peta juga merupakan hal penting yang wajib diketahui siswa - Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa - Guru membagikan media plastisin dan media penunjang kepada setiap kelompok - Guru memilih salah satu siswa untuk membacakan perbedaan warna komponen peta yang terdapat pada buku siswa - Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok pada setiap kelompok - Guru menugaskan siswa untuk membuat peta menggunakan media plastisin dan menyesuaikan warna-warna plastisin dengan peta yang akan mereka buat - Siswa diwajibkan untuk memberikan tanda pada setiap warna. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mengingat arti warna yang terdapat pada peta - Setelah selesai, siswa akan mengumpulkan hasil kerja mereka - Guru akan memberikan hadiah kepada kelompok tercepat

	<p>dan tepat dalam pengerjaan membuat peta tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada seluruh siswa dan dikerjakan secara individu sebagai lembar evaluasi - Siswa membaca teks tentang Kepulauan Seribu - Guru menugaskan siswa untuk menceritakan mengenai Kepulauan Seribu kepada teman kelompoknya. Hal-hal yang harus ada dalam cerita adalah: letak, kondisi alam, mata pencaharian penduduk, dampak kondisi alam dengan masyarakat. - Guru memberikan contoh cara bercerita yang benar. Menggunakan kalimat yang runut dan menggunakan bahasa yang santun. - Guru bersama siswa melakukan Tanya jawab tentang isi dari Kepulauan Seribu. Hal ini bertujuan untuk memancing daya serap siswa dalam proses membaca teks - Siswa mengamati gambar Kepulauan Seribu. Siswa mengamati pulau-pulau yang ada di Kepulauan Seribu. - Siswa secara bergantian menyebutkan nama-nama pulau yang ada di Kepulauan Seribu. - Siswa mengamati gambar dan membuat 5 pertanyaan tentang gambar. tentang kenampakan alam daratan, yaitu dataran pantai, dataran rendah dan dataran tinggi. - Siswa bersama guru mendiskusikan hasil pengamatan mereka tentang peta Kepulauan Seribu - Siswa menuliskan perbedaan dari ketiga tempat pada gambar. - Guru memancing pengetahuan siswa tentang perbedaan ketinggian daerah Kepulauan Seribu dan kondisi daerahnya. - Guru membagikan LKS kepada siswa
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa bersyukur kepada Allah SWT yang telah menciptakan keindahan alam untuk manusia - Guru dan siswa mengambil kesimpulan hasil belajar selama satu hari - Bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan mereka - Melakukan penilaian hasil belajar - Mengajak semua siswa berdoa sebagai tanda menutup pembelajaran

3. Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan yang dilakukan pada siklus I yaitu pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru pada saat pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media plastisin. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Aktivitas guru di MIN 11 Aceh Besar yaitu diamati oleh ibu Ruhana S.Pd sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman peneliti yang juga merupakan mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu Saudari Elsa Welmanora. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu unsur yang penting dalam menentukan efektifitas dan keberhasilan proses pembelajaran. Adapun hasil pengamatan dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

a) Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer yaitu ibu Ruhana S.Pd selaku guru kelas IV MIN 11 Aceh Besar terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* melalui media plastisin pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* Melalui Media Plastisin pada Siklus I

Tahap Awal	Aspek Yang Diamati	skor			
		1	2	3	4
	1. Kemampuan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran			√	
	2. Kemampuan dalam memberikan motivasi			√	

	3. Kemampuan dalam menghubungkan materi pelajaran dengan lingkungan sehari-hari			√	
	4. Kemampuan dalam mengkomunikasikan tujuan pembelajaran		√		
Inti	5. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran			√	
	6. Keterampilan guru dalam mengelola kelas			√	
	7. Keterampilan guru dalam menggunakan media plastisin yang sesuai dengan materi pelajaran			√	
	8. Membentuk kelompok belajar secara heterogen			√	
	9. Memberikan bimbingan pada kegiatan belajar siswa			√	
	10. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami			√	
	11. Menghargai pendapat siswa dan memberikan penguatan atas jawabannya			√	
	12. Memberikan Lembar Kerja Peserta Didik			√	
	13. Membimbing siswa dalam membentuk media plastisin			√	
	14. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara aktif dengan teman kelompoknya				√
	15. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan			√	
Penutup	16. Membimbing dan membuat kesimpulan			√	
	17. Memberikan refleksi dan pesan moral			√	
	18. Menutup pembelajaran			√	
Jumlah	54				
Persentase	3,00%				Baik

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Aceh Besar 2018

$$\text{Presentase} = \frac{54}{18} \times 100\% = 3,00$$

Keterangan

$0,51 \leq \text{TKG} < 1,50 = \text{Kurang}$

$1,51 \leq \text{TKG} < 2,50 = \text{Cukup}$

$2,51 \leq \text{TKG} < 3,50 = \text{Baik}$

$3,51 \leq \text{TKG} < 4,00 = \text{Sangat baik}$

Berdasarkan tabel 4.4 di atas terlihat bahwa setiap aspek yang diamati pada aktivitas kemampuan guru dalam mengajar dalam kategori baik dengan nilai 3,00%. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus ini memiliki kelemahan yaitu pada kemampuan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, dan dalam mengkondisikan kelas. Dan juga ada beberapa kelemahan lain yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Kegiatan observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer yaitu oleh saudara Elsa Welmanora selaku teman peneliti. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan kegiatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* Melalui Media Plaxisin Siklus I

Tahap Awal	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	1. Siswa tertib dan rapi dalam berdoa		√		
	2. Siswa menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi			√	
	3. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		√		

Inti	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi membaca peta sesuai dengan warna yang terdapat pada peta				√
	5. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan guru				√
	6. Siswa mengerjakan LKK bersama anggota kelompoknya			√	
	7. Siswa tertarik dalam penyusunan komponen peta menggunakan media plastisin				√
	8. Setiap kelompok siswa membentuk peta menggunakan media plastisin			√	
	9. Keaktifan siswa dalam kelompok			√	
	10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi, kelompok lain memberikan tanggapan			√	
Penutup	11. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami		√		
	12. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		√		
	13. Siswa mengerjakan soal LKPD (Post test) yang diberikan guru			√	
Jumlah	38				
Persentase	2,92%				Baik

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Aceh Besar 2018

$$\text{Presentase} = \frac{38}{13} \times 100\% = 2,92\%$$

Keterangan

0,51 ≤ TKG < 1,50 = Kurang

1,51 ≤ TKG < 2,50 = Cukup

2,51 ≤ TKG < 3,50 = Baik

3,51 ≤ TKG < 4,00 = Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap aspek yang diamati pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran termasuk dalam kategori baik. Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan siswa yang dianggap masih perlu perbaikan, yaitu menuntun siswa dalam membaca doa, kemampuan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, juga membimbing siswa pada saat mengambil kesimpulan, dan ada beberapa aspek lain yang perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya.

c) Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MIN 11 Aceh Besar pada pembelajaran IPS adalah 70. Hasil belajar siswa pada siklus I pada materi membaca peta Kepulauan Seribu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Data Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* Melalui Media Plastisin Siklus I

NO	Kode Siswa	Rentang Nilai	KKM	Keterangan
1	S-1	60	70	Tidak Tuntas
2	S-2	100	70	Tuntas
3	S-3	60	70	Tidak Tuntas
4	S-4	60	70	Tidak Tuntas
5	S-5	70	70	Tuntas
6	S-6	70	70	Tuntas
7	S-7	60	70	Tidak Tuntas
8	S-8	70	70	Tuntas
9	S-9	80	70	Tuntas
10	S-10	60	70	Tidak Tuntas
11	S-11	70	70	Tuntas

12	S-12	80	70	Tuntas
13	S-13	70	70	Tuntas
14	S-14	30	70	Tidak Tuntas
15	S-15	80	70	Tuntas
16	S-16	80	70	Tuntas
17	S-17	50	70	Tidak Tuntas
18	S-18	70	70	Tuntas
19	S-19	50	70	Tidak Tuntas
20	S-20	-	-	Tidak Hadir
21	S-21	-	-	Tidak Hadir
	Jumlah siswa yang tuntas			11 orang
	Jumlah siswa yang tidak tuntas			8 orang

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Aceh Besar 2018

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas

Interval Ketuntasan hasil belajar klasikal

40 – 59% = Rendah

60 – 74% = Sedang

75 – 85% = Tinggi

85-100% = Sangat Tinggi

Hasil yang diperoleh dengan menggunakan rumus di atas adalah:

$$KS = \frac{11}{19} \times 100\% = 57,89\%$$

Hasil tes pada siklus I pada tabel di atas diketahui bahwa sebanyak 11 siswa yang tuntas belajar pada materi membaca peta Kepulauan Seribu dan 8 orang yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu. Sedangkan keberhasilan belajar secara klasikal adalah 57,89% dalam kategori rendah dan belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Sedangkan ketuntasan belajar secara individu adalah 70 dan harus mencapai 75% ketuntasan belajar secara klasikal. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada pembelajaran IPS untuk siklus I belum tercapai.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pengamat pada siklus pertama maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Refleksi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus I di MIN 11 Aceh Besar

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Guru belum mampu menguasai kelas dengan baik,	Pada siklus selanjutnya Guru harus meningkatkan kemampuan dalam penguasaan kelas
		Guru belum mampu menjelaskan langkah-langkah membuat peta Kepulauan Seribu dengan baik dan benar	Pada siklus selanjutnya guru diharapkan mampu menjelaskan langkah-langkah membuat peta dengan baik dan benar

2	Aktivitas Siswa	Siswa kurang aktif dalam merespon pertanyaan dari guru	Pada siklus selanjutnya guru diharapkan mampu mengembangkan keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru
		Siswa belum mampu mengambil kesimpulan pembelajaran pada hari tersebut	Guru diharapkan mampu mengarahkan siswa dalam proses mengambil kesimpulan pembelajaran pada hari tersebut
3	Hasil Belajar Siswa	Masih ada 8 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar	Pada siklus selanjutnya, guru diharapkan untuk lebih menjelaskan warna-warna yang menjadi poin penting pada peta Kepulauan Seribu.

SIKLUS II

Siklus ini terdiri atas tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

1. Tahap Perencanaan Siklus II

Pada siklus pertama tujuan pembelajaran belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus kedua. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti juga telah menyiapkan RPP untuk siklus II.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 08 Oktober 2018. Pembelajaran pada siklus II dikelompokkan menjadi tiga tahap

yaitu tahap awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah disiapkan yaitu sebagai berikut:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Membimbing siswa untuk membacakan doa sebelum memulai proses belajar mengajar - Mengkondisikan siswa dengan tanya jawab tentang diri siswa - Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (absen) - Menanyakan kepada siswa tentang pemahaman awal siswa tentang Negara Indonesia - Guru memotivasi siswa tentang materi yang akan dipelajari pada hari itu - Guru memancing pengalaman siswa sesuai tema yang akan dipelajari - Menginformasikan tema “Tempat Tinggalku”
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru kembali mengulang materi sebelumnya yaitu tentang kepulauan seribu - Guru bersama siswa melakukan tanya jawab seperti : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pulau mana sajakah yang terletak di dataran rendah ? 2. Tanda apakah yang menunjukkan dataran pulau tersebut ? - Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang - Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok kepada setiap kelompok - Siswa mengamati gambar pulau jawa yang terdapat pada buku siswa - Guru menguatkan mengenai legenda warna pada peta. Warna hijau menunjukkan dataran rendah. Warna kuning menunjukkan dataran tinggi - Guru kembali mengeluarkan media plastisin dan membagikan kepada setiap kelompok - Guru menugaskan kepada setiap kelompok untuk membentuk peta pulau jawa menggunakan media yang telah disediakan sesuai dengan yang terdapat pada buku siswa - Guru membimbing setiap kelompok untuk membentuk bagian-bagian peta sesuai dengan warna plastisin - Kelompok diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi mengenai permasalahan yang diberikan oleh guru - Setiap kelompok membuat tanda berupa nama-nama tempat

	<p>dari salah satu warna yang tertera pada peta</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah selesai, setiap kelompok mengumpulkan LKK kepada guru - Guru membagikan LKPD kepada setiap siswa secara individu - Siswa mengamati gambar dan membuat 5 pertanyaan tentang gambar. tentang kenampakan alam daratan, yaitu dataran pantai, dataran rendah dan dataran tinggi. - Siswa bersama guru mendiskusikan hasil pengamatan mereka tentang peta pulau Jawa - Guru memberikan LKK kepada setiap kelompok - Kelompok harus mengisi LKK tentang Ketinggian wilayah yang ada di pulau Jawa, ciri-ciri, dan Sumberdaya Manusia dalam bentuk tabel - Siswa menuliskan perbedaan dari ketiga tempat pada gambar. - Guru memancing pengetahuan siswa tentang perbedaan ketinggian daerah Kepulauan Seribu dan kondisi daerahnya. - Guru membagikan LKS kepada siswa - Setelah mengenal kenampakan daratan. Guru menugaskan siswa mencari informasi mengenai tempat-tempat yang pernah mereka kunjungi. - Siswa melakukan wawancara kepada 5 orang temannya. - Siswa melakukan wawancara tentang tempat-tempat yang pernah dikunjungi oleh teman mereka. - Siswa membuat daftar pertanyaan sebelum wawancara. - Siswa menuliskan hasil wawancaranya dalam bentuk tabel.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa bersyukur kepada Allah SWT yang telah menciptakan keindahan alam untuk manusia - Guru dan siswa mengambil kesimpulan hasil belajar selama satu hari - Bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan mereka - Melakukan penilaian hasil belajar - Mengajak semua siswa berdoa sebagai tanda menutup pembelajaran

3. Pengamatan (Observasi)

Observasi yang dilakukan pada siklus II yaitu pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dalam kegiatan ini masih dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus I. Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini:

a) Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* Melalui Media Plastisin pada Siklus II

Tahap Awal	Aspek Yang Diamati	skor			
		1	2	3	4
Tahap Awal	1. Kemampuan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran			√	
	2. Kemampuan dalam memberikan motivasi			√	
	3. Kemampuan dalam menghubungkan materi pelajaran dengan lingkungan sehari-hari			√	
	4. Kemampuan dalam mengkomunikasikan tujuan pembelajaran			√	
Inti	5. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi			√	
	6. Keterampilan guru dalam mengelola kelas			√	
	7. Keterampilan guru dalam menggunakan media plastisin yang sesuai dengan materi pelajaran				√
	8. Membentuk kelompok belajar secara heterogen			√	
	9. Memberikan bimbingan pada kegiatan belajar siswa			√	
	10. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami			√	
	11. Menghargai pendapat siswa dan memberikan penguatan atas jawabannya			√	

	12. Memberikan Lembar Kerja Peserta Didik			√	
	13. Membimbing siswa dalam membentuk media plastisin			√	
	14. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara aktif dengan teman kelompoknya				√
	15. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan			√	
Penutup	16. Membimbing dan membuat kesimpulan			√	
	17. Memberikan refleksi dan pesan moral			√	
	18. Menutup pembelajaran			√	
Jumlah	56				
Persentase	3,11				Baik

$$\text{Presentase} = \frac{56}{18} \times 100\% = 3,11\%$$

Keterangan

0,51 ≤ TKG < 1,50 = Kurang

1,51 ≤ TKG < 2,50 = Cukup

2,51 ≤ TKG < 3,50 = Baik

3,51 ≤ TKG < 4,00 = Sangat baik

Berdasarkan tabel terlihat bahwa setiap aspek yang diamati pada aktivitas kemampuan guru dalam mengajar dalam kategori baik dengan nilai 3,11%. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus ini memiliki kelemahan yaitu pada pengkondisian kelas saat proses pembelajaran berkelompok dan penggunaan tata bahasa saat berkomunikasi dengan siswa. Dan juga ada beberapa kelemahan lain yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Kegiatan observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer yaitu oleh saudara Elsa Welmanora selaku teman peneliti. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan kegiatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* Melalui Media Plastisin Siklus II

Tahap Awal	Aspek Yang Diamati	skor			
		1	2	3	4
	1. Siswa tertib dan rapi dalam berdoa				√
	2. Siswa menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi				√
	3. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√	
Inti	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi membaca peta sesuai dengan warna yang terdapat pada peta			√	
	5. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan guru				√
	6. Siswa mengerjakan LKK bersama anggota kelompoknya			√	
	7. Siswa tertarik dalam penyusunan komponen peta menggunakan media plastisin				√
	8. Setiap kelompok siswa membentuk peta menggunakan media plastisin			√	
	9. Keaktifan siswa dalam kelompok			√	
	10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi, kelompok lain memberikan tanggapan			√	
Penutup	11. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami			√	

	12. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√	
	13. Siswa mengerjakan soal LKPD (Post test) yang diberikan guru				√
Jumlah	44				
Persentase	3,38%	Baik			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Aceh Besar 2018

$$\text{Presentase} = \frac{44}{13} \times 100\% = 3,38\%$$

Keterangan

0,51 ≤ TKG < 1,50 = Kurang

1,51 ≤ TKG < 2,50 = Cukup

2,51 ≤ TKG < 3,50 = Baik

3,51 ≤ TKG < 4,00 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap aspek yang diamati pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran termasuk dalam kategori baik. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa adanya peningkatan terhadap aktivitas siswa meskipun belum begitu sempurna. Ada beberapa aspek yang masih perlu diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan siswa salah satunya seperti mengarahkan siswa untuk benar-benar berdiskusi dengan seluruh anggota kelompok. Dan masih ada beberapa aspek lain yang perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya.

c) Hasil Belajar Siswa pada siklus II

Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di MIN 11 Aceh Besar pada pembelajaran IPS adalah 70. Hasil belajar siswa pada siklus II pada materi membaca peta Pulau Jawa dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.10 Data Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* Melalui Media Plastisin Siklus II

NO	Kode Siswa	Rentang Nilai	KKM	Keterangan
1	S-1	70	70	Tuntas
2	S-2	80	70	Tuntas
3	S-3	80	70	Tuntas
4	S-4	80	70	Tuntas
5	S-5	40	70	Tidak Tuntas
6	S-6	80	70	Tuntas
7	S-7	80	70	Tuntas
8	S-8	50	70	Tidak Tuntas
9	S-9	70	70	Tuntas
10	S-10	50	70	Tidak Tuntas
11	S-11	70	70	Tidak Tuntas
12	S-12	70	70	Tuntas
13	S-13	90	70	Tuntas
14	S-14	90	70	Tuntas
15	S-15	70	70	Tuntas
16	S-16	70	70	Tuntas
17	S-17	50	70	Tuntas
18	S-18	80	70	Tuntas
19	S-19	60	70	Tidak Tuntas
20	S-20	-	-	Tidak Hadir
21	S-21	-	-	Tidak Hadir

	Jumlah siswa yang tuntas			14 orang
	Jumlah siswa yang tidak tuntas			5 Orang

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Aceh Besar 2018

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas

Interval Ketuntasan hasil belajar klasikal

40 – 59% = Rendah

60 – 74% = Sedang

75 – 85% = Tinggi

85-100% = Sangat Tinggi

Hasil yang diperoleh dengan menggunakan rumus di atas adalah:

$$KS = \frac{14}{19} \times 100\% = 73,68\%$$

Hasil tes pada siklus II pada tabel di atas diketahui bahwa sebanyak 14 siswa yang tuntas belajar pada materi membaca peta Pulau Jawa dan 5 orang yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu. Sedangkan keberhasilan belajar secara klasikal adalah 73,68% dalam kategori tinggi yang berarti terjadi peningkatan hasil belajar terhadap siswa dimana pada siklus I hanya memiliki nilai belajar klasikal

adalah 57,89%, namun belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Sedangkan ketuntasan belajar secara individu adalah 70 dan harus mencapai 75% ketuntasan belajar secara klasikal. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada pembelajaran IPS untuk siklus II belum tercapai.

4. Refleksi

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Refleksi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus II di MIN 11 Aceh Besar

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Guru sudah mampu menguasai kelas dengan baik,	Guru harus mempertahankan kemampuan dalam penguasaan kelas
		Guru tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar pada saat proses pembelajaran berlangsung	Pada siklus selanjutnya guru diharapkan lebih memperhatikan kosa kata yang digunakan pada saat mengajar
2	Aktivitas Siswa	Siswa sangat tertarik dalam pengerjaan media plastisin secara berkelompok	Mengarahkan siswa untuk mempertahankan ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran

		Siswa belum mengerti bagaimana cara mengambil kesimpulan pembelajaran pada hari tersebut	Guru diharapkan mampu mengarahkan siswa dalam proses mengambil kesimpulan pembelajaran pada hari tersebut
3	Hasil Belajar Siswa	Masih ada 5 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar	Pada siklus selanjutnya, guru diharapkan untuk lebih menjelaskan daerah-daerah yang termasuk Pulau Jawa dan yang tidak termasuk Pulau Jawa

Pada tabel 4.11 di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih terdapat beberapa kekurangan. Dan hasil belajar siswa juga belum mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal meskipun jumlah siswa yang mencapai nilai 70 sudah meningkat dari siklus sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi salah satunya adalah menentukan daerah yang termasuk Pulau Jawa dan yang Tidak termasuk Pulau Jawa.

SIKLUS III

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang dilakukan pada siklus III bertujuan untuk memperbaiki kelemahan-dan kekurangan yang terdapat pada siklus II berdasarkan hasil pengamatan dari observer. Dalam tahap awal yang dilaksanakan peneliti sama seperti siklus sebelumnya yaitu mempersiapkan RPP, menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, menyusun alat evaluasi dan membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

2. Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pada siklus III dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2018. Pembelajaran pada siklus III sama dengan kegiatan pada siklus sebelumnya yaitu tahap awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pembelajaran pada siklus III dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah disiapkan.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Membimbing siswa untuk membacakan doa sebelum memulai proses belajar mengajar - Mengkondisikan siswa dengan tanya jawab tentang diri siswa - Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (absen) - Menanyakan kepada siswa tentang pemahaman awal siswa tentang Negara Indonesia - Guru memotivasi siswa tentang materi yang akan dipelajari - Guru memancing pengalaman siswa sesuai tema yang akan dipelajari - Menginformasikan tema “Tempat Tinggalku” 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengulang materi sebelumnya tentang peta Kepulauan Seribu dan peta Pulau Jawa - Guru bersama siswa melakukan Tanya jawab seperti <ol style="list-style-type: none"> 1. Dimanakah letak Kepulauan Seribu ? 2. Berapa jumlah pulau yang terdapat di Pulau Jawa ? - Guru bersama siswa membaca teks kepulauan seribu dan membahas isi teks tersebut - Guru membagikan gambar peta Kepulauan Seribu dan peta Pulau Jawa - Guru bersama siswa menjelaskan legenda-legenda pada peta, tujuan warna pada peta, dan pulau-pulau yang tata letaknya sesuai dengan legenda - Guru bersama siswa menyebutkan pulau-pulau yang terdapat didalam peta tersebut dan 	150 menit

	<p>mengaitkan dalam kehidupan sehari-sehari dengan melakukan tanya jawab seperti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa diantara anak-anak ibu yang pernah ke Pulau tersebut ? 2. Bagaimana keadaan pulau tersebut ? <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik kepada seluruh siswa - Guru memberikan waktu 15-20 menit kepada siswa dalam pengerjaan soal - Guru membimbing siswa dalam proses pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik - Setelah selesai, siswa mengumpulkan LKPD - Guru membagikan hadiah kepada kelompok terbaik dalam pembuatan peta menggunakan plastisin minggu lalu - Guru membagikan kenang-kenangan berupa hadiah kecil kepada seluruh siswa yang tidak mendapat reward sebelumnya. <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati gambar dan membuat 5 pertanyaan tentang gambar. tentang kenampakan alam daratan, yaitu dataran pantai, dataran rendah dan dataran tinggi. - Siswa bersama guru mendiskusikan hasil pengamatan mereka tentang peta pulau Jawa - Guru memberikan LKK kepada setiap kelompok - Kelompok harus mengisi LKK tentang Ketinggian wilayah yang ada di pulau Jawa, ciri-ciri, dan Sumberdaya Manusia dalam bentuk tabel - Siswa menuliskan perbedaan dari ketiga tempat pada gambar. - Guru memancing pengetahuan siswa tentang perbedaan ketinggian daerah Kepulauan Seribu dan kondisi daerahnya. - Guru membagikan LKS kepada siswa <ul style="list-style-type: none"> - Setelah mengenal kenampakan daratan. Guru menguskan siswa mencari informasi mengenai tempat-tempat yang pernah mereka kunjungi. - Siswa melakukan wawancara kepada 5 orang temannya. - Siswa melakukan wawancara tentang tempat- 	
--	--	--

	<p>tempat yang pernah dikunjungi oleh teman mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat daftar pertanyaan sebelum wawancara. - Siswa menuliskan hasil wawancaranya dalam bentuk tabel. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa bersyukur kepada Allah SWT yang telah menciptakan keindahan alam untuk manusia - Guru dan siswa mengambil kesimpulan hasil belajar selama satu hari - Bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan mereka - Melakukan penilaian hasil belajar - Mengajak semua siswa berdoa sebagai tanda menutup pembelajaran 	15 menit

3. Pengamatan (Observasi)

Observasi yang dilakukan pada siklus III yaitu pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dalam kegiatan ini masih dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus sebelumnya. Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa secara ringkas disajikan pada tabel 4.12 berikut ini:

a) Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III

Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* Melalui Media Plastisin pada Siklus III

Tahap Awal	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	1. Kemampuan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran				√

	2. Kemampuan dalam memberikan motivasi				√
	3. Kemampuan dalam menghubungkan materi pelajaran dengan lingkungan sehari-hari				√
	4. Kemampuan dalam mengkomunikasikan tujuan pembelajaran			√	
Inti	5. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran			√	
	6. Keterampilan guru dalam mengelola kelas				√
	7. Keterampilan guru dalam menggunakan media plastisin yang sesuai dengan materi pelajaran			√	
	8. Membentuk kelompok belajar secara heterogen			√	
	9. Memberikan bimbingan pada kegiatan belajar siswa				√
	10. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami			√	
	11. Menghargai pendapat siswa dan memberikan penguatan atas jawabannya				√
	12. Memberikan Lembar Kerja Peserta Didik			√	
	13. Membimbing siswa dalam proses pengerjaan LKPD				√
Penutup	14. Membimbing dan membuat kesimpulan				√
	15. Memberikan refleksi dan pesan moral				√
	16. Menutup pembelajaran			√	
Jumlah	57				
Persentase	3,56				Sangat Baik

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Aceh Besar 2018

$$\text{Presentase} = \frac{57}{16} \times 100\% = 3,56\%$$

Keterangan

0,51 ≤ TKG < 1,50 = Kurang

$1,51 \leq \text{TKG} < 2,50 = \text{Cukup}$

$2,51 \leq \text{TKG} < 3,50 = \text{Baik}$

$3,51 \leq \text{TKG} < 4,00 = \text{Sangat baik}$

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, terlihat bahwa setiap aspek yang diamati pada aktivitas kemampuan guru dalam mengajar pada siklus III mengalami peningkatan pada aspeknya, yaitu dalam kategori sangat baik dengan persentase nilai 3,56%.

b) Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III

Tabel 4.13 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* Melalui Media Plastisin Siklus III

Tahap Awal	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	1. Siswa tertib dan rapi dalam berdoa				√
	2. Siswa menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi				√
	3. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				√
Inti	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi membaca peta sesuai dengan warna yang terdapat pada peta				√
	5. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan guru			√	
	6. Siswa mengerjakan LKK bersama anggota kelompoknya				√
	7. Siswa tertarik dalam penyusunan komponen peta menggunakan media plastisin			√	
	8. Setiap kelompok siswa membentuk peta menggunakan media plastisin				√

	9. Keaktifan siswa dalam kelompok				√
	10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi, kelompok lain memberikan tanggapan			√	
Penutup	11. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami				√
	12. Siswa mengerjakan soal LKPD (Post Test) yang diberikan guru			√	
	13. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari				√
Jumlah	48				
Persentase	3,69%	Sangat Baik			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Aceh Besar 2018

$$\text{Presentase} = \frac{48}{13} \times 100\% = 3,69\%$$

Keterangan

0,51 ≤ TKG < 1,50 = Kurang

1,51 ≤ TKG < 2,50 = Cukup

2,51 ≤ TKG < 3,50 = Baik

3,51 ≤ TKG < 4,00 = Sangat baik

Berdasarkan tabel 4,13 di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus III mengalami peningkatan dengan persentase nilai 3,69% dan secara klasikal termasuk dalam kategori sangat baik. Terdapat beberapa aspek yang menjadi kelemahan peneliti di siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan seperti pada prosedur pembelajaran yang menjadi masukan oleh observer pada siklus sebelumnya, dan ketika guru bersama siswa mengambil kesimpulan.

c) Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

Adapun kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di MIN 11 Aceh Besar pada pembelajaran IPS adalah 70. Hasil belajar siswa pada siklus III pada materi membaca peta dapat dilihat tabel 4.13 berikut ini

Tabel 4.14 Data Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* Melalui Media Plastisin Siklus III

NO	Kode Siswa	Rentang Nilai	KKM	Keterangan
1	S-1	90	70	Tuntas
2	S-2	100	70	Tuntas
3	S-3	90	70	Tuntas
4	S-4	100	70	Tuntas
5	S-5	90	70	Tuntas
6	S-6	80	70	Tuntas
7	S-7	80	70	Tuntas
8	S-8	90	70	Tuntas
9	S-9	90	70	Tuntas
10	S-10	60	70	Tuntas
11	S-11	70	70	Tuntas
12	S-12	100	70	Tuntas
13	S-13	90	70	Tidak Tuntas
14	S-14	90	70	Tuntas
15	S-15	80	70	Tidak Tuntas
16	S-16	70	70	Tuntas
17	S-17	60	70	Tuntas
18	S-18	80	70	Tuntas
19	S-19	100	70	Tuntas

20	S-20	80	70	Tuntas
21	S-21	-	-	Tidak Hadir
	Jumlah siswa yang tuntas			18 orang
	Jumlah siswa yang tidak tuntas			2 orang

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Aceh Besar 2018

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas

Interval Ketuntasan hasil belajar klasikal

40 – 59% = Rendah

60 – 74% = Sedang

75 – 85% = Tinggi

85-100% = Sangat Tinggi

Hasil yang diperoleh dengan menggunakan rumus di tersebut adalah:

$$KS = \frac{18}{20} \times 100\% = 90\%$$

Hasil tes pada siklus III pada tabel 4.13 diatas diketahui bahwa sebanyak 18 orang siswa tuntas belajar pada materi membaca peta Kepulauan Seribu dan Pulau Jawa. Sedangkan 2 orang siswa belum tuntas belajar. Keberhasilan belajar secara klasikal adalah 90% dalam kategori sangat tinggi dan telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Ukuran ketuntasan ini berdasarkan KKM yang telah

ditetapkan oleh sekolah secara individu yaitu 70 dan 75% ketuntasan belajar secara klasikal. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada pembelajaran IPS untuk siklus III sudah tercapai.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil temuan dan hasil analisa yang dilakukan maka ada beberapa aspek yang perlu dipertahankan selama proses pembelajaran pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Hasil Refleksi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus III di MIN 11 Aceh Besar

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru sudah mampu menggunakan bahasa yang baik dan benar pada saat proses pembelajaran berlangsung	Guru harus mampu mempertahankan kemampuannya dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar
2.	Aktivitas Siswa	Siswa sudah mampu mengambil kesimpulan pembelajaran pada hari tersebut	Mengarahkan siswa untuk mempertahankan kemampuannya dalam mengambil kesimpulan pembelajaran pada hari tersebut
3.	Hasil Belajar	Masih ada 2 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar	Guru dapat menyediakan waktu khusus untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang belum tuntas

Pada tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa sudah dalam kategori sangat baik, upaya ini selalu ditingkatkan dan dipertahankan oleh peneliti guna memperbaiki proses pembelajaran dalam setiap siklus. Namun masih ada 2 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Ini disebabkan masih adanya siswa yang sulit dalam memahami daerah-daerah yang terdapat di

pulau Jawa. Upaya yang juga harus dilakukan adalah menyediakan waktu khusus untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang belum dapat mencapai nilai ketuntasan belajar.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, siklus II, dan siklus III menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Model *Mind Mapping* Melalui media plastisin mengalami peningkatan.

Tabel 4.16 Hasil Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Aktivitas	Hasil Aktivitas per siklus %		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Aktivitas Guru	3,00%	3,11%	3,56%

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa observasi aktivitas guru pada siklus I dalam mengelola pembelajaran dalam kategori baik. Ada beberapa hal yang masih perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya seperti kemampuan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, dan dalam mengkondisikan kelas, sehingga dapat berpengaruh terhadap langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya.

Pada siklus II aktivitas guru dalam proses pembelajaran sudah mulai mengalami peningkatan secara klasikal meskipun masih dalam kategori yang sama yaitu kategori baik dengan persentase 3,11%. Namun untuk mencapai hasil yang

lebih baik lagi yaitu termasuk kategori sangat baik, maka guru harus mampu meningkatkan aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran secara maksimal.

Pada siklus III aktivitas guru dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik dengan persentase 3,56%. Upaya peningkatan persentase pada siklus III dilakukan secara maksimal. Skor rata-rata aktivitas guru dikatakan sangat baik jika berada di antara 3,51% hingga 4,00%. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media plastisin pada siklus III materi membaca peta Kepulauan Seribu dan Pulau Jawa mencapai indikator keberhasilan. Hal ini disebabkan terlaksananya setiap tahapannya dalam proses pembelajaran telah terlaksana dengan baik sesuai dengan RPP, dan tercukupinya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran seperti media pembelajaran.

2. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan Model *Mind Mapping* Melalui media plastisin pada siklus I, siklus II, dan siklus III menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan.

Tabel 4.17 Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Aktivitas	Hasil Aktivitas per siklus %		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Aktivitas Siswa	2,92%	3,38%	3,69%

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I termasuk dalam kategori baik dengan

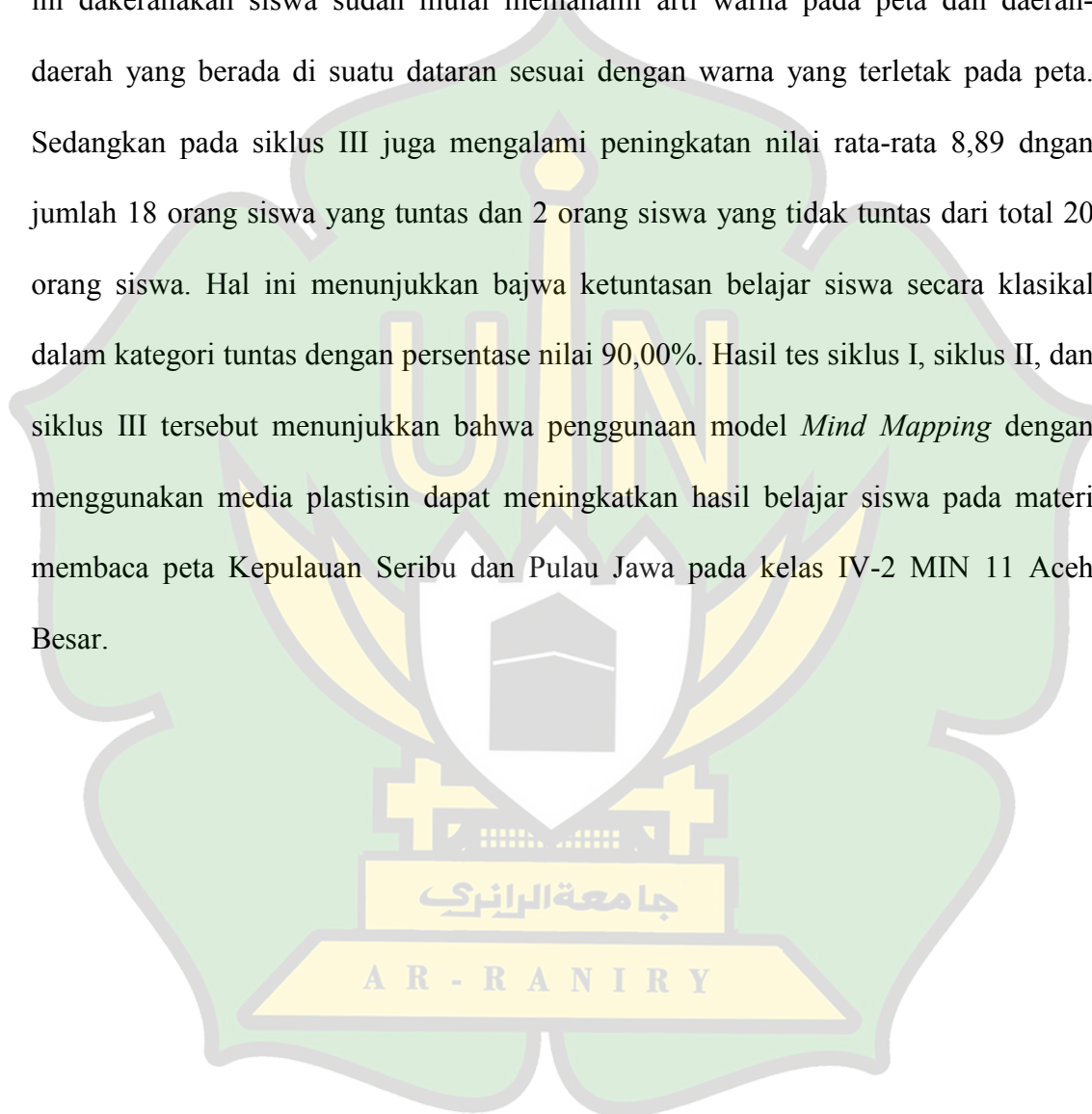
persentase nilai 2,92%. Hal ini disebabkan guru belum mampu sepenuhnya dalam menuntun siswa dalam membaca doa, kemampuan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, juga membimbing siswa pada saat mengambil kesimpulan.

Pada siklus II aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan secara klasikal yaitu 3,38% meskipun masih dalam kategori yang sama seperti pada siklus I yaitu kategori baik. Hal ini dikarenakan guru sudah mampu menuntun siswa ketika membaca doa dan guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran. Sedangkan pada siklus III aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah masuk kategori sangat baik dengan persentase 3,69%. Pada siklus III sudah terjadi peningkatan seperti siswa sudah mampu mengambil kesimpulan hasil pembelajaran dengan benar.

3. Hasil Belajar Siswa

Siswa baru dikatakan tuntas belajar secara individu jika nilai yang diperoleh memenuhi KKM yaitu 70. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 75% sebagaimana yang telah ditetapkan oleh sekolah. Untuk mengetahui siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka peneliti memberikan tes pada setiap siklus, dari data yang diperoleh menunjukkan bahawa, hasil belajar siswa kelas IV-2 MIN 11 Aceh Besar, pada siklus I nilai rata-rata di 6,68 belum menccapai KKM dengan jumlah 11 orang siswa yang tuntas dan 8 orang siswa yang tidak tuntas dari 19 Orang siswa. Hal ini disebabkan karena beberapa siswa belum begitu memahami materi dengan benar.

Pada siklus II nilai rata-rata sudah mengalami peningkatan menjadi 7,00 dengan jumlah 14 orang siswa yang tuntas dan 5 orang siswa yang tidak tuntas. hal ini dakeranakan siswa sudah mulai memahami arti warna pada peta dan daerah-daerah yang berada di suatu dataran sesuai dengan warna yang terletak pada peta. Sedangkan pada siklus III juga mengalami peningkatan nilai rata-rata 8,89 dngan jumlah 18 orang siswa yang tuntas dan 2 orang siswa yang tidak tuntas dari total 20 orang siswa. Hal ini menunjukkan bajwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam kategori tuntas dengan persentase nilai 90,00%. Hasil tes siklus I, siklus II, dan siklus III tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *Mind Mapping* dengan menggunakan media plastisin dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca peta Kepulauan Seribu dan Pulau Jawa pada kelas IV-2 MIN 11 Aceh Besar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV-2 MIN 11 Aceh Besar dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 20 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan penggunaan model *Mind Mapping* melalui media plastisin pada pembelajaran IPS materi membaca peta Kepulauan Seribu dan Pulau Jawa di kelas IV-2 MIN 11 Aceh Besar dapat meningkatkan aktivitas guru hingga 3,56% dan siswa hingga 3,69%
2. Penggunaan model *Mind Mapping* melalui media plastisin pada pembelajaran IPS di kelas IV-2 MIN 11 Aceh Besar dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga 90,00%

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran guna meningkatkan mutu pembelajaran IPS khususnya di MIN 11 Aceh Besar adalah sebagai berikut:

1. Guru diharapkan untuk bisa menggunakan berbagai macam model dan media pembelajaran dan menyesuaikan dengan materi pembelajaran secara tepat.

Sehingga minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS semakin meningkat sehingga berpengaruh juga dengan peningkatan hasil belajar siswa.

2. Untuk mencapai kualitas belajar yang maksimal, guru diharapkan mampu lebih kreatif dan efektif dalam membangun suasana belajar dikelas, sehingga siswa tertarik untuk ikut serta dalam proses pembelajaran
3. Diharapkan kesadaran setiap guru IPS dapat memilih dan menerapkan pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakter siswa dan jenis pembelajaran
4. Guru juga dituntut untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar pada saat mengajar, karena guru merupakan panutan bagi siswanya. Bahasa yang baik dan benar juga merupakan usaha untuk meningkatkan aqidah siswa dimasa yang akan datang



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2007. *Modul Teori dan Praktek Pembelajaran Pendidikan Dasar*. Bandung: UPI Press
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asrina. 2016. *Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa di SMP Negeri 1 Darul Hikmah*. skripsi, Banda Aceh, UIN Ar-Raniry
- Buzan, Toni. 2006. *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Department Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Dra. Romenah, *Pengetahuan Peta*, diakses pada tanggal 9 juli 2018 dari situs <https://andimanwno.files.wordpress.com/2010/08/pengetahuan-peta.pdf>
- Dwi Megawati. 2014. *Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Danurejo Magelang*. skripsi, Yogyakarta, UPIN Sunan Kalijaga
- Gunawan, Rudi. 2013. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Melany Kasim, *Model Pembelajaran IPS*, [Http://wordpres.com](http://wordpres.com) (diakses 8 juli 2018)
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Muhammad Fajar. *Hadits Tentang Anak Yatim dan Cara Menyantuninya*, [Http://rumus.web.id](http://rumus.web.id) (diakses pada tanggal 5 Januari 2019)
- Rahayu. 2011. *Kemampuan Siswa Sekolah Dasar dalam Membaca Peta*. skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang)
- Samego, Indira. 2008. *Kreasi Plastisin*. (Jakarta: Erlangga)
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Prenada Media Group)

- Siti Rochayah. 2012. *Meningkatkan Kreatifitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Pada Siswa Kelompok B TK Masyithoh 02 Kawunganteng Cilacap*. (skripsi, Purwokerto, Universitas Muhammadiyah)
- Soelistyawati. 2013. *Penerapan Media Plastisin Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Al-Islah Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya*. Jurnal UNESA PG PAUD (Vol,2 No.1 Tahun 2013)
- Solahatin, Fatin. 2008. *Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sri Redjeki, Cartonono. 2007. *Metode dan Pendekatan dalam Pembelajaran*, Jakarta: Program Doktor Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana Universitas Indonesia
- Sudijuno, Anas. 2013. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sudijuno, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sukardi. 2004. *Metodelogi Penelitian, Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Wilis Dahar, Ratna. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Erlangga



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-8764/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-735/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018
- PERTAMA : Menunjuk Saudara:
- KEDUA :

1. Irwandi, S. Pd.I, MA sebagai pembimbing pertama
2. Hafidh Maksum, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Zahratul Firdaus
- NIM : 140209106
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Peta melalui Media Plastisin Menggunakan Model *Mind Mapping* Kelas IV MIN 11 Aceh Besar

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 07 September 2018

Art. Rektor
Dekan



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 9559 /Un.08/FTK.I/ TL.00/09/2018

24 September 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Zahratul Firdaus
N I M : 140 209 106
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Krueng Meutala II No. 268 Keutapang Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 11 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Peningkatan Kemampuan Membaca Peta Melalui Media Plastisin Menggunakan Model Mind Mapping Kelas IV MIN 11 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan,



Mustafa



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
KEUTAPANG DUA**

JL. SOEKARNO HATTA NO. 30 DESA LAMBHEU KEC. DARUL IMARAH KAB. ACEH BESAR

NSM :

1	1	1	1	1	1	0	6	0	0	4	0
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

 NPSN :

6	0	7	0	3	1	1	3
---	---	---	---	---	---	---	---

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR: MI.01.04.12/OT.1.02/227/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIN 11 Aceh Besar, menerangkan bahwa:

Nama : Zahratul Firdaus
NIM : 140 209 106
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Prodi : PGMI
Alamat : Jl. Krueng Meutala II No.268 Keutapang Aceh Besar

Benar bahwa yang namanya tersebut diatas, telah melakukan penelitian/mengumpulkan data pada MIN 11 Aceh Besar untuk penyusunan data-data yang menyangkut dengan judul:

“Peningkatan Kemampuan Membaca Peta Melalui Media Plastisin Menggunakan Model Mind Mapping Kelas IV MIN 11 ACEH BESAR”

Demikian surat Keterangan Penelitian ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Besar, 27 September 2018

Kepala MIN 11 ACEH BESAR



DRS. RIDHWAN

196601121999031002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Kelas / Semester : 4 / II (dua)
Tema 8 : Tempat Tinggalku
Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

IPS

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya

4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

Indikator :

- Mampu menjelaskan keadaan alam Wamena
- Menjelaskan dampak keadaan dengan penduduk

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Menjawab pertanyaan berdasar kan teks
- Menyimpulkan isi teks yang disa jikan

IPA

3.7 Mendeskrisikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator:

- Meyebutkan kondisi alam suatu tempat
- Menjelaskan pemanfaatan SDA bagi masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi berdasarkan teks pada bagan gambar dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyimpulkan hubungan keadaan alam dengan kehidupan masyarakat Kepulauan Seribu dengan benar.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali dengan runtut.
4. Setelah mengamati peta dan membaca teks, siswa mampu membedakan pantai, dataran rendah dan dataran tinggi.
5. Setelah membaca teks, siswa mampu membedakan SDA alam yang ada di pantai, dataran rendah dan dataran tinggi.
6. Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan manfaat SDA bagi masyarakat dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

- Memahami isi peta yang tertera pada buku siswa



- Menyimpulkan isi teks keadaan alam di

Kepulauan Seribu

Kepulauan Seribu terletak di Laut Jawa dan Teluk Jakarta. Kepulauan ini berada di wilayah DKI Jakarta. Kepulauan Seribu merupakan gugusan pulau-pulau yang terdiri dari 342 pulau, termasuk pulau-pulau pasir dan terumbu karang. Pulau ini banyak ditumbuhi oleh pohon kelapa dan nyamplung (kayu naga dan kayu bakau). Selain itu, ada pula tanam-tanaman palawija dan buah-buahan. Di beberapa pulau air tawar mengandung kadar garam, sehingga airnya tidak dapat diminum. Namun, masih terdapat beberapa pulau yang mempunyai sumber air tawar yang cukup baik meskipun rasa-nya masih kepahitpahitan. Menangkap ikan, berkebun, dan berdagang adalah mata pencaharian utama penduduknya. Jawab pertanyaan berikut

- Perbedaan sumber daya alam dan manfaatnya bagi masyarakat

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Tanya jawab, diskusi, simulasi
- Model : *Mind Mapping*

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media/Alat : - Alat tulis
- Teks bacaan
- Plastisin
- LKK dan LKPD

b. Sumber Belajar :

- *Buku Guru Kelas IV, Tema 8:Tempat Tinggalku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*
- *Buku Siswa Kelas III, Tema 8:Tempat Tinggalku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Membimbing siswa untuk membacakan doa sebelum memulai proses belajar mengajar- Mengkondisikan siswa dengan tanya jawab tentang diri siswa- Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (absen)- Menanyakan kepada siswa tentang pemahaman awal siswa tentang Negara Indonesia- Guru memotivasi siswa tentang materi yang akan dipelajari- Guru memancing pengalaman siswa sesuai tema yang akan dipelajari- Menginformasikan tema “Tempat Tinggalku”	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">- Siswa mengamati gambar peta yang ada pada buku siswa- Guru mengajukan pertanyaan seperti :<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang kalian pikirkan ketika mendengar	150 menit

	<p>Kepulauan Seribu?</p> <p>2. Kira-kira berapa jumlah Pulau di Kepulauan Seribu?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan guru secara bergantian. - Guru bersama siswa menyebutkan pulau-pulau yang terdapat di Kepulauan Seribu - Guru mengingatkan siswa tentang arah mata angin - Guru menginformasikan siswa bahwa warna yang terdapat pada gambar peta juga merupakan hal penting yang wajib diketahui siswa - Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa - Guru membagikan media plastisin dan media penunjang kepada setiap kelompok - Guru memilih salah satu siswa untuk membacakan perbedaan warna komponen peta yang terdapat pada buku siswa - Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok pada setiap kelompok - Guru menugaskan siswa untuk membuat peta menggunakan media plastisin dan menyesuaikan warna-warna plastisin dengan peta yang akan mereka buat - Siswa diwajibkan untuk memberikan tanda pada setiap warna. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mengingat arti warna yang terdapat pada peta - Setelah selesai, siswa akan mengumpulkan hasil 	
--	--	--

	<p>kerja mereka</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru akan memberikan hadiah kepada kelompok tercepat dan tepat dalam pengerjaan membuat peta tersebut - Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada seluruh siswa dan dikerjakan secara individu sebagai lembar evaluasi - Siswa membaca teks tentang Kepulauan Seribu - Guru menugaskan siswa untuk menceritakan mengenai Kepulauan Seribu kepada teman kelompoknya. Hal-hal yang harus ada dalam cerita adalah: letak, kondisi alam, mata pencaharian penduduk, dampak kondisi alam dengan masyarakat. - Guru memberikan contoh cara bercerita yang benar. Menggunakan kalimat yang runut dan menggunakan bahasa yang santun. - Guru bersama siswa melakukan Tanya jawab tentang isi dari Kepulauan Seribu. Hal ini bertujuan untuk memancing daya serap siswa dalam proses membaca teks - Siswa mengamati gambar Kepulauan Seribu. Siswa mengamati pulau-pulau yang ada di Kepulauan Seribu. - Siswa secara bergantian menyebutkan nama-nama pulau yang ada di Kepulauan Seribu. 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati gambar dan membuat 5 pertanyaan tentang gambar. tentang kenampakan alam daratan, yaitu dataran pantai, dataran rendah dan dataran tinggi. - Siswa bersama guru mendiskusikan hasil pengamatan mereka tentang peta Kepulauan Seribu - Siswa menuliskan perbedaan dari ketiga tempat pada gambar. - Guru memancing pengetahuan siswa tentang perbedaan ketinggian daerah Kepulauan Seribu dan kondisi daerahnya. - Guru membagikan LKS kepada siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa bersyukur kepada Allah SWT yang telah menciptakan keindahan alam untuk manusia - Guru dan siswa mengambil kesimpulan hasil belajar selama satu hari - Bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan mereka - Melakukan penilaian hasil belajar - Mengajak semua siswa berdoa sebagai tanda menutup pembelajaran 	15 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Bahasa Indonesia: Menceritakan Kepulauan Seribu

Kriteria	Ya	Tidak
Menceritakan tentang letak		
Kondisi lingkungan dengan benar		
Mata pencaharian penduduk dengan benar		
Dampak kondisi alam dengan masyarakat		

2. IPS, dan IPA mengolah informasi dalam bentuk tabel

Kriteria	Usaha Maksimal	Usaha Baik	Usaha Cukup	Usaha yang Kurang
Ketinggian Daerah	Menuliskan semua ketinggian daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Menuliskan sebagian besar ketinggian daerah dataran pantai, dataran rendah, dan pegunungan dengan benar	Menuliskan sebagian kecil ketinggian daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Ketinggian yang dituliskan belum benar
Kondisi daerah	Menuliskan seluruh kondisi daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Menuliskan sebagian besar kondisi daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Menuliskan sebagian kecil kondisi daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Kondisi daerah yang ditulis masih belum benar

SDA yang dihasilkan	Menuliskan semua SDA yang dihasilkan tiap tempat dengan benar	Menuliskan sebagian besar SDA yang dihasilkan tiap tempat dengan benar	Menuliskan sebagian kecil SDA yang dihasilkan tiap tempat dengan benar	SDA yang ditulis pada tiap daerah masih belum benar
Kegunaan	Menuliskan semua manfaat dari masing-masing daratan dengan benar	Menuliskan sebagian besar manfaat dari masing-masing daratan dengan benar	Menuliskan sebagian kecil manfaat dari masing-masing daratan dengan benar	Tidak menuliskan manfaat dengan benar
Matapencaharian	Menuliskan semua mata pencaharian tiap daerah dengan benar	Menuliskan sebagian besar mata pencaharian tiap daerah dengan benar	Menuliskan sebagian kecil mata pencaharian tiap daerah dengan benar	Tidak menuliskan mata pencaharian dengan benar

Mengetahui,
Guru IPS Kelas IV

Banda Aceh, 01 Oktober 2018
Peneliti

Ruhanna, S.Pd
Nip. 107302071999052001

Zahratul Firdaus
Nim. 140209106

Lembar Kerja Kelompok (Siklus I)

Nama Anggota Kelompok :

1. Mulailah dengan membaca bismillah
2. Pilihlah warna plastisin yang diperlukan
3. Bentuklah plastisin di atas alas yang telah disediakan seperti peta Pulau Jawa, sesuaikan warnanya. Diskusikan dengan teman kelompok
4. Berilah sebagian nama pulau di atas plastisin yang telah dibentuk seperti peta



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Kelas / Semester : 4 / II (dua)
Tema 8 : Tempat Tinggalku
Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

IPS

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya

4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

Indikator :

- Mampu menjelaskan keadaan alam Wamena
- Menjelaskan dampak keadaan dengan penduduk

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Menjawab pertanyaan berdasar kan teks
- Menyimpulkan isi teks yang disa jikan

IPA

3.7 Mendeskrisikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator:

- Meyebutkan kondisi alam suatu tempat
- Menjelaskan pemanfaatan SDA bagi masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi berdasarkan teks pada bagan gambar dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyimpulkan hubungan keadaan alam dengan kehidupan masyarakat Kepulauan Seribu dengan benar.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali dengan runtut.
4. Setelah mengamati peta dan membaca teks, siswa mampu membedakan pantai, dataran rendah dan dataran tinggi.
5. Setelah membaca teks, siswa mampu membedakan SDA alam yang ada di pantai, dataran rendah dan dataran tinggi.
6. Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan manfaat SDA bagi masyarakat dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

- Memahami isi peta pulau jawa yang tertera pada buku siswa
- Memahami warna-warna yang terdapat pada peta Pulau Jawa



Arti Warna pada Peta

Warna hijau menunjukkan dataran rendah

Warna kuning menunjukkan dataran tinggi

Warna biru menunjukkan lautan

Pantai

Pantai adalah daerah yang berbatasan langsung dengan laut, Pantai ada yang landai dan ada pula yang terjal. Pantai yang landai biasanya digunakan untuk objek wisata.

Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah permukaan bumi yang ketinggiannya 500 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya dimanfaatkan untuk peristirahatan, objek wisata dan usaha perkebunan.

Dataran Rendah

Dataran rendah adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari atas permukaan laut. Pada umumnya dataran rendah berada di sekitar pesisir pantai. Dataran rendah banyak digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya

- Perbedaan sumber daya alam dan manfaatnya bagi masyarakat

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Tanya jawab, diskusi, simulasi
- Model : *Mind Mapping*

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media/Alat : - Alat tulis
- Teks bacaan
 - Plastisin
 - LKK dan LKPD

b. Sumber Belajar :

- *Buku Guru Kelas IV, Tema 8:Tempat Tinggalku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*
- *Buku Siswa Kelas III, Tema 8:Tempat Tinggalku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Membimbing siswa untuk membacakan doa sebelum memulai proses belajar mengajar- Mengkondisikan siswa dengan tanya jawab tentang diri siswa- Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (absen)- Menanyakan kepada siswa tentang pemahaman awal siswa tentang Negara Indonesia- Guru memotivasi siswa tentang materi yang akan dipelajari- Guru memancing pengalaman siswa sesuai tema yang akan dipelajari- Menginformasikan tema “Tempat Tinggalku”	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">- Guru kembali mengulang materi sebelumnya yaitu tentang kepulauan seribu- Guru bersama siswa melakukan tanya jawab	150 menit

	<p>seperti :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pulau mana sajakah yang terletak di dataran rendah ?2. Tanda apakah yang menunjukkan dataran pulau tersebut ? <ul style="list-style-type: none">- Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang- Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok kepada setiap kelompok- Siswa mengamati gambar pulau jawa yang terdapat pada buku siswa- Guru menguatkan mengenai legenda warna pada peta. Warna hijau menunjukkan dataran rendah. Warna kuning menunjukkan dataran tinggi- Guru kembali mengeluarkan media plastisin dan membagikan kepada setiap kelompok- Guru menugaskan kepada setiap kelompok untuk membentuk peta pulau jawa menggunakan media yang telah disediakan sesuai dengan yang terdapat pada buku siswa- Guru membimbing setiap kelompok untuk membentuk bagian-bagian peta sesuai dengan warna plastisin- Kelompok diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi mengenai permasalahan yang diberikan oleh guru- Setiap kelompok membuat tanda berupa nama-nama tempat dari salah satu warna yang tertera	
--	--	--

	<p>pada peta</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah selesai, setiap kelompok mengumpulkan LKK kepada guru - Guru membagikan LKPD kepada setiap siswa secara individu - Siswa mengamati gambar dan membuat 5 pertanyaan tentang gambar. tentang kenampakan alam daratan, yaitu dataran pantai, dataran rendah dan dataran tinggi. - Siswa bersama guru mendiskusikan hasil pengamatan mereka tentang peta pulau Jawa - Guru memberikan LKK kepada setiap kelompok - Kelompok harus mengisi LKK tentang Ketinggian wilayah yang ada di pulau Jawa, ciri-ciri, dan Sumberdaya Manusia dalam bentuk tabel - Siswa menuliskan perbedaan dari ketiga tempat pada gambar. - Guru memancing pengetahuan siswa tentang perbedaan ketinggian daerah Kepulauan Seribu dan kondisi daerahnya. - Guru membagikan LKS kepada siswa - Setelah mengenal kenampakan daratan. Guru menguskan siswa mencari informasi mengenai tempattempat yang pernah mereka kunjungi. - Siswa melakukan wawancara kepada 5 orang temannya. 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan wawancara tentang tempat-tempat yang pernah dikunjungi oleh teman mereka. - Siswa membuat daftar pertanyaan sebelum wawancara. - Siswa menuliskan hasil wawancaranya dalam bentuk tabel. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa bersyukur kepada Allah SWT yang telah menciptakan keindahan alam untuk manusia - Guru dan siswa mengambil kesimpulan hasil belajar selama satu hari - Bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan mereka - Melakukan penilaian hasil belajar - Mengajak semua siswa berdoa sebagai tanda menutup pembelajaran 	15 menit

جامعة الرانري

AR - RANIRY

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

NO	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1.													
2.													
3.													
4.													

Keterangan :

SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), K (Kurang)

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pada ranah pengetahuan dilakukan guru dengan melihat hasil latihan pada buku siswa yang meliputi hal-hal tersebut

- Mengidentifikasi Teks
- Mengenal Kegiatan dipasar
- Mengenal permasalahan yang berkaitan dengan uang

3. Penilaian Kerampilan

Rubrik Penilaian Menulis Karangan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Kelengkapan isi dari karangan				
Kerapihan dalam menulis karangan				

Rubrik Ketrampilan Membuat karya dari bahan lunak

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Binaan
	4	3	2	1
Kreativitas	Hasil prakarya memadukan dua warna/lebih, dihias dengan ukiran, dihias dengan tambahan aksesoris	Hasil prakarya memiliki dua kriteria	Hasil prakarya hanya berbentuk karya dasar dan satu warna	Siswa tidak selesai mengerjakan prakarya
Kerapian	Menggunakan bahan seperlunya, tidak ada bahan tersiswa, tertib dalam mengerjakan	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Siswa belum dapat membuat prakarya

Mengetahui
Guru IPS Kelas IV

Banda Aceh, 8 Oktober 2018
Peneliti

Ruhanna, S.Pd
NIP. 107302071999052001

Zahratul Firdaus
NIM. 140209106

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Kelas / Semester : 4 / II (dua)
Tema 8 : Tempat Tinggalku
Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

IPS

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya

4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

Indikator :

- Mampu menjelaskan keadaan alam Wamena
- Menjelaskan dampak keadaan dengan penduduk

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Menjawab pertanyaan berdasar kan teks
- Menyimpulkan isi teks yang disa jikan

IPA

3.7 Mendeskrisikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator:

- Meyebutkan kondisi alam suatu tempat
- Menjelaskan pemanfaatan SDA bagi masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi berdasarkan teks pada bagan gambar dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyimpulkan hubungan keadaan alam dengan kehidupan masyarakat Kepulauan Seribu dengan benar.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali dengan runtut.
4. Setelah mengamati peta dan membaca teks, siswa mampu membedakan pantai, dataran rendah dan dataran tinggi.
5. Setelah membaca teks, siswa mampu membedakan SDA alam yang ada di pantai, dataran rendah dan dataran tinggi.
6. Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan manfaat SDA bagi masyarakat dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

- Memahami isi peta pulau jawa yang tertera pada buku siswa
- Menyimpulkan isi teks keadaan alam di Kepulauan Seribu
- Perbedaan sumber daya alam dan manfaatnya bagi masyarakat

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Tanya jawab, diskusi, simulasi
- Model : *Mind Mapping*

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media/Alat : - Alat tulis
- Teks bacaan
- Plastisin
- LKK dan LKPD

b. Sumber Belajar :

- *Buku Guru Kelas IV, Tema 8:Tempat Tinggalku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*
- *Buku Siswa Kelas III, Tema 8:Tempat Tinggalku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Membimbing siswa untuk membacakan doa sebelum memulai proses belajar mengajar- Mengkondisikan siswa dengan tanya jawab tentang diri siswa- Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (absen)- Menanyakan kepada siswa tentang pemahaman awal siswa tentang Negara Indonesia- Guru memotivasi siswa tentang materi yang akan dipelajari- Guru memancing pengalaman siswa sesuai tema yang akan dipelajari- Menginformasikan tema “Tempat Tinggalku”	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengulang materi sebelumnya tentang peta Kepulauan Seribu dan peta Pulau Jawa- Guru bersama siswa melakukan Tanya jawab seperti	150 menit

	<p>1. Dimanakah letak Kepulauan Seribu ?</p> <p>2. Berapa jumlah pulau yang terdapat di Pulau Jawa ?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa membaca teks kepulauan seribu dan membahas isi teks tersebut - Guru membagikan gambar peta Kepulauan Seribu dan peta Pulau Jawa - Guru bersama siswa menjelaskan legenda-legenda pada peta, tujuan warna pada peta, dan pulau-pulau yang tata letaknya sesuai dengan legenda - Guru bersama siswa menyebutkan pulau-pulau yang terdapat didalam peta tersebut dan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari dengan melakukan tanya jawab seperti <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa diantara anak-anak ibu yang pernah ke Pulau tersebut ? 2. Bagaimana keadaan pulau tersebut ? - Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik kepada seluruh siswa - Guru memberikan waktu 15-20 menit kepada siswa dalam pengerjaan soal - Guru membimbing siswa dalam proses pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik - Setelah selesai, siswa mengumpulkan LKPD - Guru membagikan hadiah kepada kelompok terbaik dalam pembuatan peta menggunakan plastisin minggu lalu - Guru membagikan kenang-kenangan berupa 	
--	--	--

	<p>hadiah kecil kepada seluruh siswa yang tidak mendapat reward sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati gambar dan membuat 5 pertanyaan tentang gambar. tentang kenampakan alam daratan, yaitu dataran pantai, dataran rendah dan dataran tinggi. - Siswa bersama guru mendiskusikan hasil pengamatan mereka tentang peta pulau Jawa - Guru memberikan LKK kepada setiap kelompok - Kelompok harus mengisi LKK tentang Ketinggian wilayah yang ada di pulau Jawa, ciri-ciri, dan Sumberdaya Manusia dalam bentuk tabel - Siswa menuliskan perbedaan dari ketiga tempat pada gambar. - Guru memancing pengetahuan siswa tentang perbedaan ketinggian daerah Kepulauan Seribu dan kondisi daerahnya. - Guru membagikan LKS kepada siswa - Setelah mengenal kenampakan daratan. Guru menguskan siswa mencari informasi mengenai tempat-tempat yang pernah mereka kunjungi. - Siswa melakukan wawancara kepada 5 orang temannya. - Siswa melakukan wawancara tentang tempat-tempat yang pernah dikunjungi oleh teman mereka. 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat daftar pertanyaan sebelum wawancara. - Siswa menuliskan hasil wawancaranya dalam bentuk tabel. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa bersyukur kepada Allah SWT yang telah menciptakan keindahan alam untuk manusia - Guru dan siswa mengambil kesimpulan hasil belajar selama satu hari - Bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan mereka - Melakukan penilaian hasil belajar - Mengajak semua siswa berdoa sebagai tanda menutup pembelajaran 	15 menit



H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

NO	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1.													
2.													
3.													
4.													

Keterangan :

SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), K (Kurang)

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pada ranah pengetahuan dilakukan guru dengan melihat hasil latihan pada buku siswa yang meliputi hal-hal tersebut

- Mengidentifikasi Teks
- Mengenal Kegiatan dipasar
- Mengenal permasalahan yang berkaitan dengan uang

3. Penilaian Kerampilan

Rubrik Penilaian Menulis Karangan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Kelengkapan isi dari karangan				
Kerapihan dalam menulis karangan				

Rubrik Ketrampilan Membuat karya dari bahan lunak

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Binaan
	4	3	2	1
Kreativitas	Hasil prakarya memadukan dua warna/lebih, dihias dengan ukiran, dihias dengan tambahan aksesoris	Hasil prakarya memiliki dua kriteria	Hasil prakarya hanya berbentuk karya dasar dan satu warna	Siswa tidak selesai mengerjakan prakarya
Kerapian	Menggunakan bahan seperlunya, tidak ada bahan tersiswa, tertib dalam mengerjakan	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Siswa belum dapat membuat prakarya

Mengetahui
Guru IPS Kelas IV

Banda Aceh, 10 Oktober 2018
Peneliti

Ruhana, S.Pd
NIP. 107302071999052001

Zahratul Firdaus
NIM. 140209106

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Tema/subtema : Tempat Tinggalku/Lingkungan Tempat Tinggalku

Pembelajaran : 2

Kelas/Semester : IV (empat)/1 (Satu)

Hari/Tanggal : 01 Oktober 2018

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamat

Tahap Awal	Aspek Yang Diamati	skor			
		1	2	3	4
	1. Kemampuan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran				
	2. Kemampuan dalam memberikan motivasi				
	3. Kemampuan dalam menghubungkan materi pelajaran dengan lingkungan sehari-hari				

	4. Kemampuan dalam mengkomunikasikan tujuan pembelajaran				
Inti	5. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran				
	6. Keterampilan guru dalam mengelola kelas				
	7. Keterampilan guru dalam menggunakan media puzzle yang sesuai dengan materi pelajaran				
	8. Membentuk kelompok belajar secara heterogen				
	9. Memberikan bimbingan pada kegiatan belajar siswa				
	10. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami				
	11. Menghargai pendapat siswa dan memberikan penguatan atas jawabannya				
	12. Memberikan Lembar Kerja Peserta Didik				
	13. Membimbing siswa dalam membentuk media plastisin				
	14. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara aktif dengan teman kelompoknya				
	15. Memberikan penghargaan kepada siswa yang				

	mampu menjawab pertanyaan				
Penutup	16. Membimbing dan membuat kesimpulan				
	17. Memberikan refleksi dan pesan moral				
	18. Menutup pembelajaran				
Jumlah					
Persentase					

C. Saran dan Komentar Pengamat



Banda Aceh, 1 Oktober 2018
Guru IPS Kelas IV

Ruhana, S.Pd
NIP. 107302071999052001

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Tema/subtema : Tempat Tinggalku/Lingkungan Tempat Tinggalku

Pembelajaran : 2

Kelas/Semester : IV (empat)/1 (Satu)

Hari/Tanggal : 08 Oktober 2018

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamat

Tahap Awal	Aspek Yang Diamati	skor			
		1	2	3	4
	1. Kemampuan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran				
	2. Kemampuan dalam memberikan motivasi				
	3. Kemampuan dalam menghubungkan materi pelajaran dengan lingkungan sehari-hari				

	4. Kemampuan dalam mengkomunikasikan tujuan pembelajaran				
Inti	5. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran				
	6. Keterampilan guru dalam mengelola kelas				
	7. Keterampilan guru dalam menggunakan media puzzle yang sesuai dengan materi pelajaran				
	8. Membentuk kelompok belajar secara heterogen				
	9. Memberikan bimbingan pada kegiatan belajar siswa				
	10. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami				
	11. Menghargai pendapat siswa dan memberikan penguatan atas jawabannya				
	12. Memberikan Lembar Kerja Peserta Didik				
	13. Membimbing siswa dalam membentuk media plastisin				
	14. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara aktif dengan teman kelompoknya				
	15. Memberikan penghargaan kepada siswa yang				

	mampu menjawab pertanyaan				
Penutup	16. Membimbing dan membuat kesimpulan				
	17. Memberikan refleksi dan pesan moral				
	18. Menutup pembelajaran				
Jumlah					
Persentase					

C. Saran dan Komentar Pengamat



Banda Aceh, 8 Oktober 2018

Guru IPS Kelas IV

Ruhana, S.Pd

NIP. 107302071999052001

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Tema/subtema : Tempat Tinggalku/Lingkungan Tempat Tinggalku

Pembelajaran : 2

Kelas/Semester : IV (empat)/1 (Satu)

Hari/Tanggal : 10 Oktober 2018

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

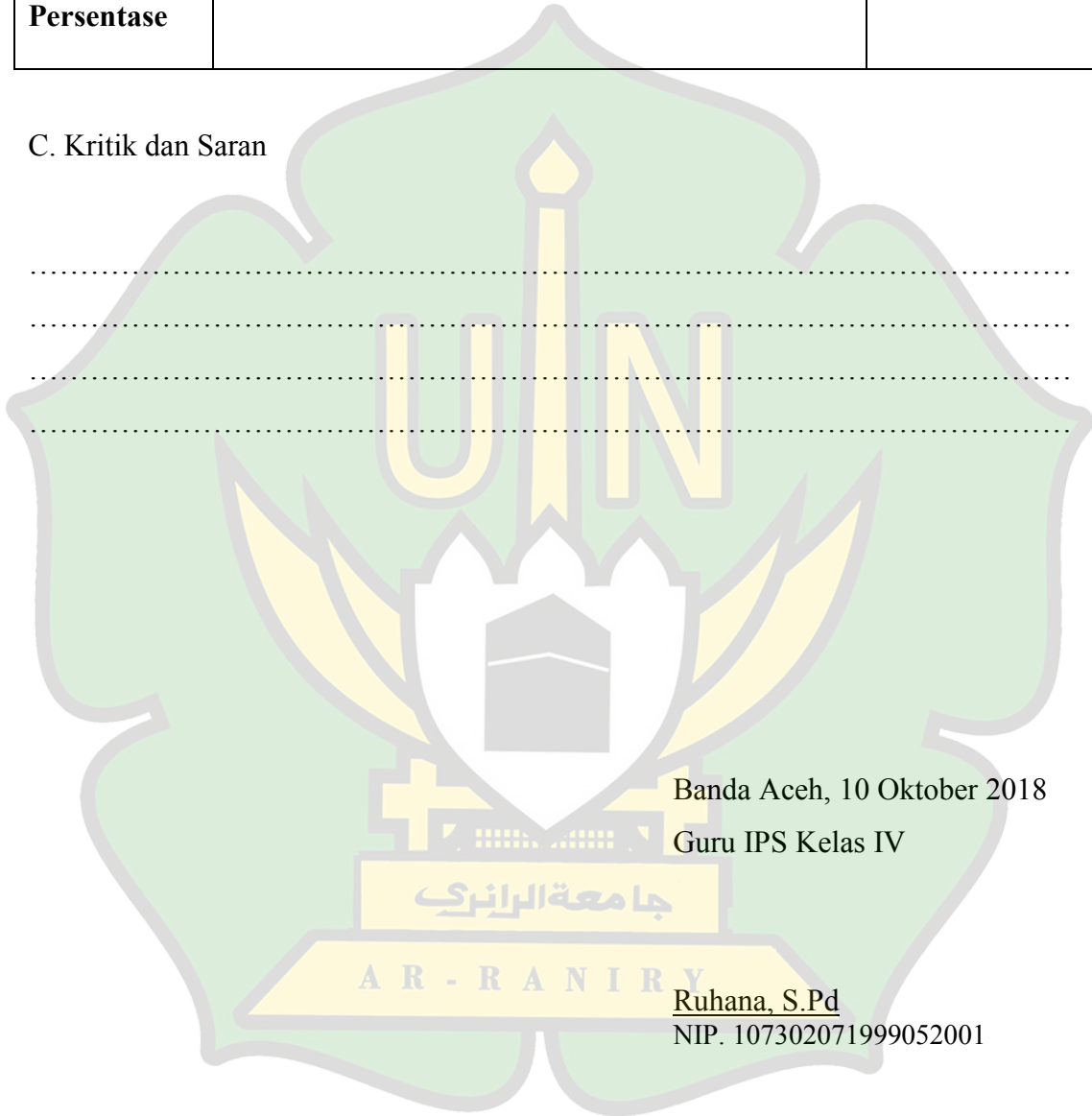
B. Lembar Pengamat

Tahap Awal	Aspek Yang Diamati	skor			
		1	2	3	4
	1. Kemampuan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran				
	2. Kemampuan dalam memberikan motivasi				
	3. Kemampuan dalam menghubungkan materi				

	pelajaran dengan lingkungan sehari-hari				
	4. Kemampuan dalam mengkomunikasikan tujuan pembelajaran				
Inti	5. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran				
	6. Keterampilan guru dalam mengelola kelas				
	7. Keterampilan guru dalam menggunakan media puzzle yang sesuai dengan materi pelajaran				
	8. Membentuk kelompok belajar secara heterogen				
	9. Memberikan bimbingan pada kegiatan belajar siswa				
	10. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami				
	11. Menghargai pendapat siswa dan memberikan penguatan atas jawabannya				
	12. Memberikan Lembar Kerja Peserta Didik				
	13. Membimbing siswa dalam proses pengerjaan LKPD				
Penutup	14. Membimbing dan membuat kesimpulan				
	15. Memberikan refleksi dan pesan moral				

	16. Menutup pembelajaran				
Jumlah					
Persentase					

C. Kritik dan Saran



Banda Aceh, 10 Oktober 2018
 Guru IPS Kelas IV

Ruhana, S.Pd
 NIP. 107302071999052001

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Tema/subtema : Tempat Tinggalku/Lingkungan Tempat Tinggalku

Pembelajaran : 2

Kelas/Semester : IV (empat)/1 (Satu)

Hari/Tanggal : 01 Oktober 2018

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamat

Tahap Awal	Aspek Yang Diamati	skor			
		1	2	3	4
	1. Siswa tertib dan rapi dalam berdoa				
	2. Siswa menjawab pertanyaan guru dalam				

	kegiatan apersepsi				
	3. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
Inti	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi membaca peta sesuai dengan warna yang terdapat pada peta				
	5. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan guru				
	6. Siswa mengerjakan LKK bersama anggota kelompoknya				
	7. Siswa tertarik dalam penyusunan komponen peta menggunakan media plastisin				
	8. Setiap kelompok siswa membentuk peta menggunakan media plastisin				
	9. Keaktifan siswa dalam kelompok				
	10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi, kelompok lain memberikan tanggapan				
Penutup	11. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami				
	12. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari				

	13. Siswa mengerjakan soal LKPD (Post test) yang diberikan guru				
Jumlah					
Persentase					

C. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 1 Oktober 2018

Pengamat,

جامعة الرانيرى

AR - RANIR Elsa Welmanora

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Tema/subtema : Tempat Tinggalku/Lingkungan Tempat Tinggalku

Pembelajaran : 2

Kelas/Semester : IV (empat)/1 (Satu)

Hari/Tanggal : 08 Oktober 2018

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamat

Tahap Awal	Aspek Yang Diamati	skor			
		1	2	3	4
	1. Siswa tertib dan rapi dalam berdoa				
	2. Siswa menjawab pertanyaan guru dalam				

	kegiatan apersepsi				
	3. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
Inti	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi membaca peta sesuai dengan warna yang terdapat pada peta				
	5. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan guru				
	6. Siswa mengerjakan LKK bersama anggota kelompoknya				
	7. Siswa tertarik dalam penyusunan komponen peta menggunakan media plastisin				
	8. Setiap kelompok siswa membentuk peta menggunakan media plastisin				
	9. Keaktifan siswa dalam kelompok				
	10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi, kelompok lain memberikan tanggapan				
Penutup	11. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami				
	12. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari				

	13. Siswa mengerjakan soal LKPD (Post test) yang diberikan guru				
Jumlah					
Persentase					

C. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 8 Oktober 2018

Pengamat,

جامعة الرانيرى

A R - R A N I R Elsa Welmanora

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Tema/subtema : Tempat Tinggalku/Lingkungan Tempat Tinggalku

Pembelajaran : 2

Kelas/Semester : IV (empat)/1 (Satu)

Hari/Tanggal : 10 Oktober 2018

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamat

Tahap Awal	Aspek Yang Diamati	skor			
		1	2	3	4
	1. Siswa tertib dan rapi dalam berdoa				
	2. Siswa menjawab pertanyaan guru dalam				

	kegiatan apersepsi				
	3. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
Inti	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi membaca peta sesuai dengan warna yang terdapat pada peta				
	5. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan guru				
	6. Siswa mengerjakan LKK bersama anggota kelompoknya				
	7. Siswa tertarik dalam penyusunan komponen peta menggunakan media plastisin				
	8. Setiap kelompok siswa membentuk peta menggunakan media plastisin				
	9. Keaktifan siswa dalam kelompok				
	10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi, kelompok lain memberikan tanggapan				
Penutup	11. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami				
	12. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari				

	13. Siswa mengerjakan soal LKPD (Post test) yang diberikan guru				
Jumlah					
Persentase					

C. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 10 Oktober 2018

Pengamat,

جامعة الرانيرى

AR - RANIR Elsa Welmanora

Lembar Kerja Peserta Didik (Siklus I)

Nama :


Kelas :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang menurut kamu paling tepat

Soal

1. Alat yang digunakan untuk menentukan arah mata angin adalah ?
 - a. Kompas
 - b. Termometer
 - c. Jam
 - d. Senter
2. Kepulauan Seribu merupakan salah satu pulau yang ada di Indonesia. Dimanakah letak Kepulauan Seribu ?
 - a. Medan
 - b. Lampung
 - c. Aceh
 - d. DKI Jakarta
3. Kepulauan Seribu terdiri dari ?
 - a. 340 pulau
 - b. 341 pulau
 - c. 342 pulau
 - d. 343 pulau

- 
4. Apa mata pencaharian utama penduduk Kepulauan Seribu ?
- Nelayan, Berkebun, dan Berdagang
 - Guru
 - Polisi
 - Tentara
5. Warna yang terdapat pada peta memiliki makna. Apa arti warna hijau pada peta ?
- Dataran Rendah
 - Dataran Sedang
 - Dataran Tinggi
 - Lautan
6. Apa arti warna kuning pada peta ?
- Dataran Rendah
 - Dataran Sedang
 - Dataran Tinggi
 - Lautan
7. Apa arti warna biru pada peta ?
- Dataran Rendah
 - Dataran Sedang
 - Dataran Tinggi
 - Lautan
8. Tumbuhan apa saja yang ada di Kepulauan Seribu ?
- Bunga Anggrek dan Bunga Mawar
 - Daun Pandan dan Daun Jeruk
 - Pohon Areng
 - Pohon Kelapa dan Nyamplung

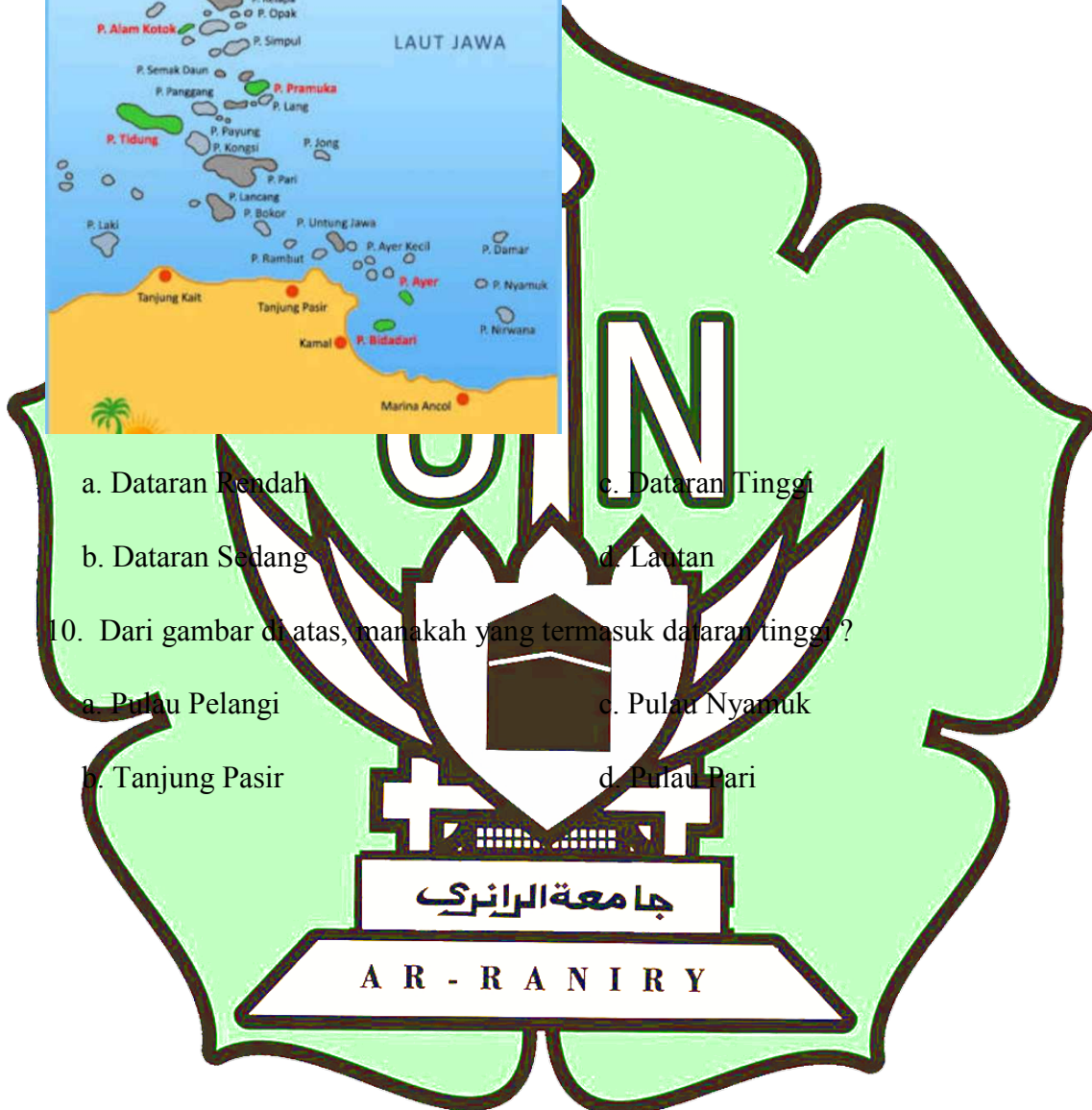
9. Berdasarkan warna pada gambar peta dibawah ini, pulau tidung terletak di ?



- a. Dataran Rendah
- b. Dataran Sedang
- c. Dataran Tinggi
- d. Lautan

10. Dari gambar di atas, manakah yang termasuk dataran tinggi ?

- a. Pulau Pelangi
- b. Tanjung Pasir
- c. Pulau Nyamuk
- d. Pulau Pari



Lembar Kerja Peserta Didik (Siklus II)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang menurut kamu paling tepat

Soal

1. Berikut adalah nama-nama pulau yang terdapat di Kepulauan Seribu, kecuali

- a. Pulau Pari
- b. Pulau Payung
- c. Pulau Samosir
- d. Pulau Nyamuk

2. Berdasarkan peta dibawah ini, terletak didataran manakah pulau pramuka ?



- a. Dataran Rendah
- b. Dataran Sedang
- c. Dataran Tinggi
- d. Lautan

3. Berdasarkan peta Pulau Jawa dibawah ini, manakah wilayah yang berada di dataran tinggi ?



- a. Jakarta
- b. Bandung
- c. Semarang
- d. Surabaya

4. Dihadang ini manakah wilayah yang berada di dataran rendah ?

- a. Semarang
- b. Bandung
- c. Garut
- d. Bogor

5. Berikut nama-nama kota yang berada di Pulau Jawa

1. Jakarta
2. Bandung
3. Aceh
4. Medan



Berdasarkan nama-nama kota diatas, manakah yang termasuk Pulau Jawa?

- a. 1 dan 2
b. 2 dan 3
c. 3 dan 4
d. Semua Benar
6. Daerah yang berbatasan langsung dengan laut disebut ?
a. Gunung
b. Dataran Rendah
c. Dataran Tinggi
d. Pantai
7. Permukaan bumi yang ketinggiannya 500 meter di atas permukaan laut disebut ?
a. Pantai
b. Dataran Rendah
c. Dataran Tinggi
d. Gunung
8. Dataran rendah adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari atas permukaan laut disebut ?
a. Pantai
b. Dataran Rendah
c. Dataran Tinggi
d. Gunung
9. Berikut manfaat dari daerah dataran tinggi, kecuali
a. Tempat Peristirahatan
b. Objek Wisata
c. Penebangan Hutan secara liar
d. Usaha Perkebunan
10. Berikut manfaat dari daerah dataran rendah kecuali,
a. Peternakan
b. Pertanian
c. Perumahan dan Industri
d. Objek Wisata

Lembar Kerja Peserta Didik
(Siklus III)

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang menurut kamu paling tepat

Soal

- Alat yang digunakan untuk menentukan arah mata angin adalah ?
 - Jam
 - Termometer
 - Kompas
 - Senter
- Warna apa saja yang terdapat pada peta Kepulauan Seribu ?
 - Biru, hijau, hitam
 - Putih, merah, ungu
 - coklat, abu-abu, ungu
 - Biru, kuning, hijau
- Apa mata pencaharian utama penduduk Kepulauan Seribu ?
 - Dokter
 - Guru
 - Polisi
 - Nelayan, Berkebun, dan Berdagang
- Kepulauan Seribu terdiri dari ?
 - 340 pulau
 - 341 pulau
 - 342 pulau
 - 343 pulau

5. Berdasarkan peta dibawah ini, yang merupakan dataran rendah ditunjukkan pada warna ?



a. Hijau

c. Abu-abu

b. Kuning

d. Biru

6. Dibawah ini merupakan pulau yang terdapat di dataran tinggi, kecuali

a. Pulau nyamuk

e. Tanjung Pasir

b. Tanjung Kait

d. Kamal

AR - RANIRY

7. Berdasarkan peta dibawah ini, Bogor terletak pada warna ?



- a. Hijau
- b. Kuning
- c. Abu-abu
- d. Biru

8. Berdasarkan peta pulau jawa di atas, Bogor terletak di dataran ?

- a. Dataran Rendah
- b. Dataran Sedang
- c. Dataran Tinggi
- d. Lautan

9. Berikut nama-nama daerah di Indonesia

- 1. Jakarta
- 2. Bandung
- 3. Aceh
- 4. Medan

Berdasarkan nama-nama kota diatas, manakah yang termasuk Pulau Jawa?

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. Semua Benar

10. Warna hijau dan biru pada peta menggambarkan ?

- a. Dataran rendah dan Dataran tinggi
- b. Dataran tinggi dan lautan
- c. dataran rendah dan lautan
- d. lautan dan persawahan



KUNCI JAWABAN

POST TEST I

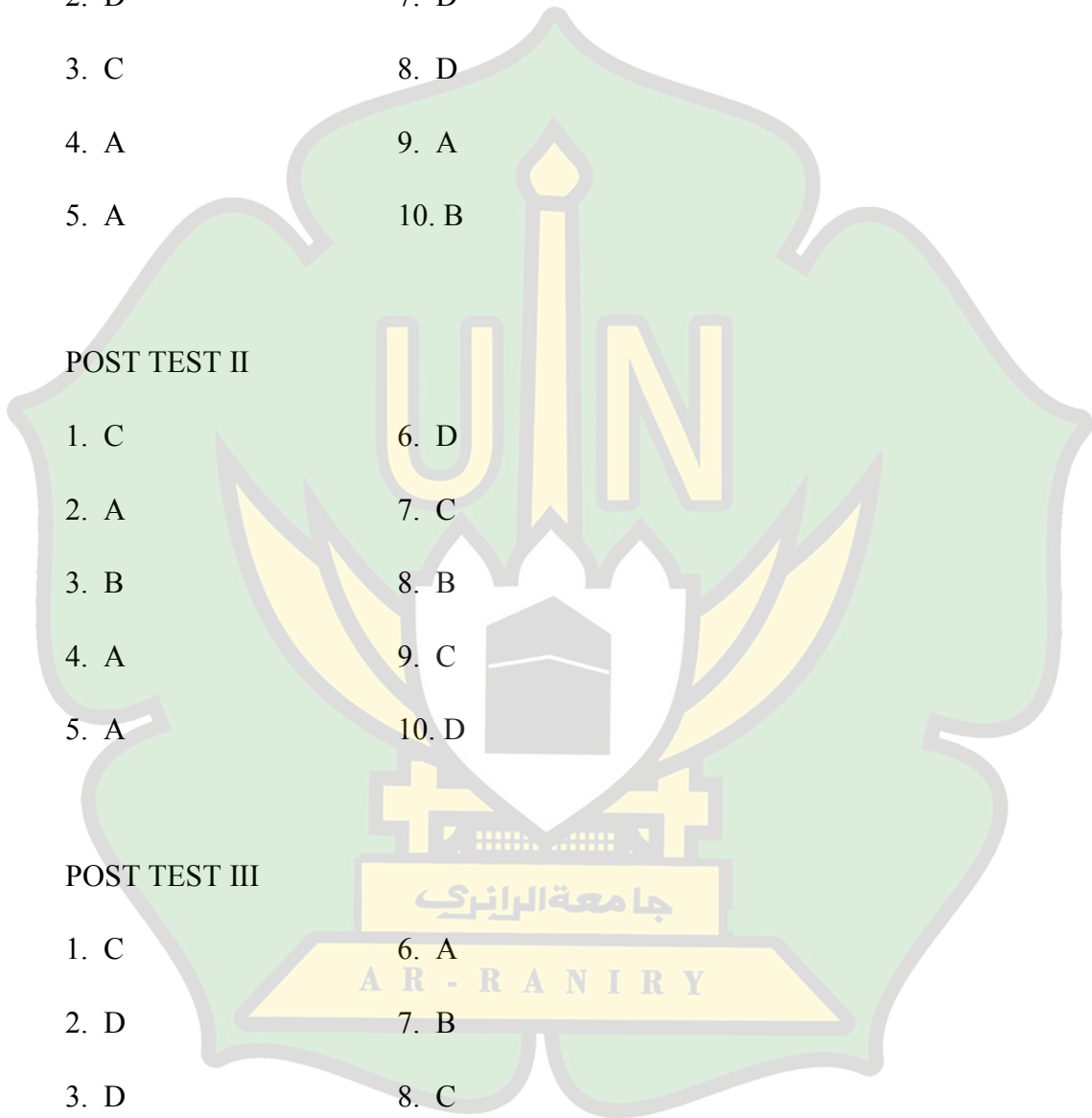
- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. C |
| 2. D | 7. D |
| 3. C | 8. D |
| 4. A | 9. A |
| 5. A | 10. B |

POST TEST II

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. D |
| 2. A | 7. C |
| 3. B | 8. B |
| 4. A | 9. C |
| 5. A | 10. D |

POST TEST III

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. A |
| 2. D | 7. B |
| 3. D | 8. C |
| 4. C | 9. A |
| 5. A | 10. C |



Siklus 1





Siklus II







Siklus III







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Zahratul Firdaus
2. Tempat/Tgl. Lahir : Banda Aceh, 20 Desember 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status : Mahasiswa
7. Alamat : Jln. Krung Meutala II NO.268 Keutapang Aceh Besar
8. Pekerjaan : Pelajar
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Syarbaini
 - b. Ibu : Fridi Yanti
 - c. Pekerjaan : Wiraswasta
 - d. Alamat : Jln. Krung Meutala II NO.268 Keutapang Aceh Besar
10. Riwayat Pendidikan :
 - a. SD Negeri 51 Banda Aceh tamat tahun 2008
 - b. SMP Negeri 7 Banda Aceh tamat tahun 2011
 - c. SMA Negeri 6 Banda Aceh tamat tahun 2014

Banda Aceh, 30 Oktober 2018
Penulis,

Zahratul Firdaus